

**HUBUNGAN *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

ANDI ISMAH KHAIRUNNISA ANSHARY

NIM : 20.1.01.0075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 27 Juni 2024

Penyusun,



Andi Ishmah Khairunnisa Anshary

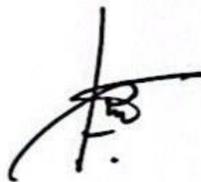
NIM.20.1.01.0075

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi” oleh mahasiswi atas nama Andi Ishmah Khairunnisa Anshary NIM: 20.1.01.0075, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

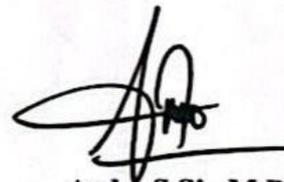
Sigi, 27 Juni 2024 M
20 Dzulhijjah 1445 H

Pembimbing I



Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd
NIP. 197206032003122003

Pembimbing II



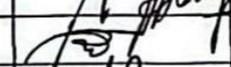
Arda, S.Si., M.Pd
NIP. 198602242018012001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Andi Ishmah Khairunnisa Anshary, NIM. 20.1.01.0075 dengan judul "Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi" yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada tanggal 23 Juli 2024 M yang bertepatan pada tanggal 16 Muharram 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Sigi, 11 Desember 2024 M
09 Jumadil 'Akhir 1446 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Zuhra, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. H. Askar, M.Pd.	
Penguji Utama II	Ardiansyah, M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing II	Arda, S.Si., M.Pd.	

Mengetahui,

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam



Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720505200112009

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Saepudin Yahuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197310312005041070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt, yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi”

Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad saw, yang telah membawa umat Islam dari masa jahiliyah menuju pada masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang telah kita rasakan hingga saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun material dari berbagai pihak. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan bimbingan yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang yang selalu menjadi penyemangat dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, Ayahanda Andi Anshary Nasruddin, S.I.P seseorang yang darahnya mengalir dalam tubuh ini yang merupakan cinta pertamaku. Ibunda almh. Ramlah Karimung, S.Pd seseorang yang menjadi Aamiin paling manjurku dan pintu surgaku. Terimakasih telah dengan sabar dan bangga membesarkan putri sulung

kalian ini, terimakasih atas do'a, kasih sayang, materi, dan bantuan tak ternilai lainnya yang telah diberikan kepada penulis hingga bisa mencapai titik ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Tahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mengizinkan penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi yang bapak pimpin.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Wakil Dekan I Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd, Wakil Dekan II Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag, dan Wakil Dekan III Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag yang telah mengarahkan penulis dalam menempuh perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mengarahkan penulis selama menempuh perkuliahan.
5. Ibu Dr. Samintang, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan.
6. Ibu Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Arda, S.Si., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Para Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, berkat ilmu yang telah diajarkan telah membuka wawasan berpikir dan

cakrawala pengetahuan, sehingga menjadikan landasan yang kokoh bagi penulis dalam mengembangkan keilmuan pada masa yang akan datang

8. Bapak Herman Januddin, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala SMA Negeri 1 Sigi, rekan guru terutama guru Pendidikan Agama Islam, pegawai TU, serta peserta didik SMA Negeri 1 Sigi yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sigi.
9. Kepada cinta kasih ketiga saudari kandung penulis, Andi Nurinayah, Andi Firdha, dan Andi Nahda. Terimakasih telah menjadi saudara terbaik, terimakasih atas segala do'a, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
10. Zakiah, S.KM selaku sahabat penulis yang selalu mendukung, memberikan semangat yang tiada henti, menjadi tempat bertukar pikiran serta menjadi tempat berkeluh kesah penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Eva Dini Anggraeni, S.Ak selaku sepupu penulis yang selalu memberikan motivasi, dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran, tenaga dan materi demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Garis-Garis Besar Isi.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Self Regulated Learning.....	10
C. Motivasi Belajar Peserta Didik.....	18
D. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	22
E. Kerangka Pemikiran.....	23
F. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
C. Variabel Penelitian.....	32
D. Definisi Operasional.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV METODE PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Sigi.....	48

B. Hasil Penelitian Hubungan <i>Self Regulated Learning</i> dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian Hubungan <i>Self Regulated Learning</i> dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.....	63
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi Penelitian.....	67
 DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	28
Tabel 3.2 Populasi Peserta Didik SMA Negeri 1 Sigi.....	30
Tabel 3.3 Sampel Penelitian Kelas XI.....	31
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi <i>Self Regulated Learning</i>	34
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Motivasi Belajar	34
Tabel 3.6 Ukuran Alternatif Jawaban	36
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Kuesioner <i>Self Regulated Learning</i>	36
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Belajar	38
Tabel 3.9 Koefisien Reliabilitas Cronbach Alpha	43
Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sigi Sejak 1986 - Sekarang	49
Tabel 4.2 Rekapitulasi Peserta Didik SMA Negeri 1 Sigi 5 Tahun Terakhir ...	53
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	53
Tabel 4.4 Distribusi Nilai r Tabel Signifikansi 5%	53
Tabel 4.5 Hasil <i>Output</i> Uji Validitas <i>Self Regulated Learning</i>	55
Tabel 4.6 Hasil <i>Output</i> Uji Validitas Motivasi Belajar.....	57
Tabel 4.7 Hasil <i>Output</i> Uji Reliabilitas Instrumen <i>Self Regulated Learning</i> ...	58
Tabel 4.8 Hasil <i>Output</i> Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar	59
Tabel 4.9 Deskripsi Data Variabel <i>Self Regulated Learning</i>	59
Tabel 4.10 Pengkategorian <i>Self Regulated Learning</i>	60
Tabel 4.11 Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar	60
Tabel 4.12 Pengkategorian Motivasi Belajar	61
Tabel 4.13 Hasil <i>Output</i> Uji Normalitas	61
Tabel 4.14 Hasil <i>Output</i> Uji Linearitas	62
Tabel 4.15 Hasil <i>Output</i> Uji Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Distribusi r tabel
2. Instrumen Penelitian
3. Tabulasi Data Penelitian Kuesioner
4. Hasil Output Uji Prasyarat
5. Hasil Output Uji Hipotesis
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Andi Ishmah Khairunnisa Anshary

NIM : 20.1.01.0075

Judul Skripsi : **Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi**

Skripsi ini membahas tentang hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan cara *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dianalisis secara statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian yang diperoleh melalui statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata jawaban peserta didik pada kuesioner *self regulated learning* yaitu 91,67 dan skor rata-rata jawaban peserta didik pada kuesioner motivasi belajar sebesar 62,92. Hasil statistik inferensial data menunjukkan bahwa hasil uji korelasi *Product Moment* diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 lebih kecil (<) dari 0,05, dan diperoleh nilai korelasi sebesar 0,906. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji korelasi *Product Moment*, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.

Implikasi penelitian ini menyoroti pentingnya peserta didik memiliki *self regulated learning* dan motivasi belajar yang baik karena memiliki dampak yang signifikan terhadap proses dan perkembangan belajarnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia memiliki kebutuhan dasar yang harus dipenuhi dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, salah satunya adalah kebutuhan akan pendidikan, karena pada saat manusia diciptakan, ia tidak mengetahui sesuatu apapun, seperti yang telah Allah swt firman di dalam Q.S. An-Nahl/16: 78.

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُوْنِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Terjemahnya :

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S. An-Nahl/16: 78).¹

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya ketika manusia diciptakan, manusia dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, namun Allah swt memberikan manusia potensi pembelajaran berupa kemampuan fisik yaitu pendengaran dan penglihatan, serta kemampuan psikis yaitu akal. Potensi dan kemampuan tersebut hendaknya dikembangkan dan juga dibina melalui pendidikan yang sesuai dengan ajaran agama Islam, serta potensi dan kemampuan tersebut harus digunakan dalam beribadah kepada-Nya sebagai wujud rasa syukur kepada Allah swt.

Pendidikan akan selalu beriringan dengan perkembangan zaman, semakin berkembangnya zaman, maka pendidikan juga akan semakin berkembang. Sejalan dengan perkembangan zaman yang saat ini telah sampai pada abad 21 ditandai dengan adanya era revolusi industri 4.0, kehidupan manusia terjadi banyak perubahan, salah satunya dari segi bidang pendidikan. Pada abad ke-21 tidak cukup jika hanya mengandalkan pengetahuan saja, tetapi dibutuhkan juga keterampilan

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 2018.

agar tetap bertahan dalam arus perkembangan, sehingga pendidikan memiliki peran yang sangat besar bagi masyarakat dan bangsa untuk mempersiapkan manusia yang mampu bersaing dimasa depan.

Abad 21 juga menuntut agar setiap negara dapat meningkatkan kemandirian. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang tertera di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas sangat diperlukan dalam menghadapi abad 21 ini. Sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas adalah manusia yang mampu mandiri, berkemauan dan juga berkemampuan.³

Pendidikan adalah suatu usaha mendewasakan dan memandirikan manusia lewat kegiatan yang telah direncanakan dan disadari melalui proses pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik.⁴ Didalam proses pendidikan, belajar merupakan komponen utama yang ada didalamnya. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar, yakni faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal peserta didik diantaranya meliputi strategi belajar, kecerdasan, dan juga motivasi. Faktor eksternal diantaranya meliputi sarana belajar, cara guru mengajar, dan sistem pemberian umpan balik. Keadaan internal peserta

²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³Muhammad Irham & Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 21.

⁴Ibid., 19.

didik yang heterogen membuat adanya perbedaan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus memperhatikan faktor eksternal yang menopang proses pembelajaran, juga tetap memperhatikan kondisi internal peserta didik yang beragam. Salah satu keadaan internal peserta didik yang perlu menjadi perhatian ialah strategi belajar, dan motivasi peserta didik.

Self regulated learning dapat diartikan sebagai kemampuan peserta didik untuk mengatur strategi belajarnya secara aktif dan mandiri. *Self regulated learning* berperan sangat penting dalam proses pembelajaran karena peserta didik dapat mengatur jadwal belajar mereka sendiri, menetapkan target belajar mereka sendiri dan mampu mencari informasi lebih lanjut dari berbagai sumber. Adapun tingkat penerapan *self regulated learning* ini dapat ditentukan berdasarkan bentuk motivasi belajar yang ditunjukkan oleh peserta didik. Motivasi menjadi salah satu faktor pendorong peserta didik dalam melaksanakan strategi belajar yang baik, yang nantinya akan mempengaruhi proses dan pencapaian tujuan belajar mereka. Sehingga apabila mereka tidak memiliki motivasi yang tinggi, maka itu akan berdampak pula pada upaya mereka dalam melakukan strategi belajar, dan hasil belajar yang dicapai nantinya akan kurang optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Sigi diketahui bahwasanya di sekolah SMA Negeri Sigi terdiri dari 2 jurusan, yakni jurusan IPA dan IPS yang mana untuk ilmu agama Islam tergabung dalam satu mata pelajaran yang disebut Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini berbeda dengan sekolah madrasah yang ilmu agama Islamnya telah terbagi menjadi beberapa mata pelajaran, seperti Fikih, Alqur'an Hadist, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Ditemukan sebuah fakta, khususnya kelas XI masih terdapat peserta didik yang nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mereka dibawah KKM (70) dan masih ada beberapa peserta didik yang kurang menaruh perhatian pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penulis ingin melihat lebih lanjut mengenai bagaimana hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi ?”.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diambil tujuan dari penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui hubungan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi”.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Secara teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.

- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya.

b. Secara praktis

- 1) Bagi peserta didik

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengatur diri dalam belajar, meningkatkan motivasi dan keaktifan dalam proses pembelajaran.

- 2) Bagi pendidik

Sebagai informasi agar lebih memperkenalkan kemampuan *self regulated learning* kepada peserta didik sehingga peserta didik semakin termotivasi dalam belajar dan mampu mengatur cara belajar mereka sendiri.

- 3) Bagi sekolah

Dapat dijadikan referensi tambahan dalam mendukung proses evaluasi yang lebih baik dan berkualitas.

- 4) Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh pengalaman, wawasan serta peneliti mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.

D. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memudahkan pemahaman kepada pembaca, maka peneliti menguraikan pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini peneliti memaparkan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul skripsi ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta garis-garis besar isi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini peneliti memaparkan beberapa hal yaitu penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini peneliti menguraikan tentang pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini peneliti memaparkan deskripsi penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, pada bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian secara singkat dan peneliti menguraikan beberapa implikasi penelitian berupa saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya sebagai bahan acuan dan referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini. Berikut beberapa judul terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Penelitian Adi Prasetyo dan Nurfi Laili

Adi Prasetyo dan Nurfi Laili pada tahun 2023, meneliti “Hubungan Antara *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo pada Masa Pandemi”.¹ Adi Prasetyo dan Nurfi Laili memfokuskan penelitiannya mengenai hubungan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo pada masa pandemi.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo pada masa pandemi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

2. Penelitian Amirah Rosia

Amirah Rosia pada tahun 2021, meneliti “Hubungan Strategi *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar Siswa SMA 2 N Meulaboh”.² Amirah Rosia

¹Adi Prasetyo dan Nurfi Laili, “Hubungan Antara Self-Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo pada Masa Pandemi,” *Emergent: Jurnal of Educational Discoveries and Lifelong Learning* 2, no. 3 (2023).

²Amirah Rosia, *Hubungan Strategi Self Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Siswa SMA 2 N Meulaboh*, (Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021)

memfokuskan penelitiannya mengenai hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa SMA 2 N Meulaboh.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa SMA 2 N Meulaboh.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis.

3. Penelitian Imelda Derang, Jagenter Pane, dan Morris Eduardy Tamba

Imelda Derang, Jagenter Pane, dan Morris Eduardy Tamba pada tahun 2023, meneliti “Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Ners Tingkat 1”.³

Penelitian ini berfokus pada hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar pada mahasiswa ners tingkat 1.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar pada mahasiswa ners tingkat 1. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Adi Prasetyo dan Nurfi Laili (2023), ”Hubungan Antara <i>Self-Regulated</i>	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Desain penelitian korelasional	

³Imelda Derang, Jagenter Pane, Morris Eduardy Tamba, “Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Morivasi Belajar pada Mahasiswa Ners Tingkat I,” *Jurnal Keperawatan* 15, no. 4 (2023).

Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
<p><i>Learning</i> dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo pada Masa Pandemi”</p>	<p>3. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>simple random sampling</i></p> <p>4. Fokus penelitian <i>hubungan self regulated learning</i> dengan motivasi belajar</p>	
<p>Amirah Rosia (2021), ”Hubungan Strategi <i>Self Regulated Learning</i> dengan Motivasi Belajar Siswa SMA 2 N Meulaboh”</p>	<p>1. Jenis penelitian kuantitatif</p> <p>2. Desain penelitian korelasional</p> <p>3. Fokus penelitian hubungan strategi <i>self regulated learning</i> dengan motivasi belajar.</p>	<p>1. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>stratified proportionate random sampling</i>.</p>
<p>Imelda Derang, Jagenter Pane, dan Morris Eduardy Tamba (2023), “Hubungan <i>Self Regulated Learning</i> dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Ners Tingkat 1”</p>	<p>1. Jenis penelitian kuantitatif</p> <p>2. fokus penelitian hubungan <i>self regulated learning</i> dengan motivasi belajar</p>	<p>1. Jenjang pendidikan pada penelitian ini yaitu mahasiswa ners tingkat 1</p> <p>2. Menggunakan <i>total sampling</i></p> <p>2. Menggunakan desain studi <i>cross-sectional</i></p>

Berdasarkan uraian beberapa penelitian terdahulu di atas, masing-masing penelitian memiliki titik fokus yang berbeda yaitu: 1) Penelitian pertama, berfokus pada hubungan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo pada masa pandemi. 2) Penelitian kedua, berfokus pada hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa SMA 2 N Meulaboh. 3) Penelitian ketiga, berfokus pada hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar pada mahasiswa ners tingkat 1. 4) Penelitian sekarang, berfokus pada hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Self Regulated Learning

1. Pengertian Self Regulated Learning

Zimmerman & Martinez-Pons dalam jurnal Pri Ariadi Cahya Dianata, dkk mendefinisikan *self regulated learning* sebagai suatu keadaan peserta didik melibatkan metakognisi, motivasi, dan perilaku secara aktif didalam proses belajarnya.⁴

Zimmerman mengemukakan bahwa strategi *self regulated learning* melibatkan partisipasi aktif individu dalam mengelola cara belajar mereka, dengan menggunakan kemampuan metakognisi, motivasi, dan perilaku. Strategi ini bertujuan untuk membantu individu menetapkan tujuan belajar dan mengadopsi strategi yang efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta berpengaruh positif pada fungsi pribadi, performa akademis, dan lingkungan belajar.⁵

⁴Pri Ariadi Cahya Dinata, Rahzianta, and Muhammad Zainuddin, "Self Regulated Learning Sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik Dalam Menjawab Tantangan Abad 21," *Seminar Nasional Pendidikan Sains* 1, no. 1 (2016): 139–46.

⁵Barry J. Zimmerman, "A Social Cognitive View Of Self Regulated Academic Learning", *Journal of Educational Psychology* 81, no. 3. (1989), 330.

Santrock mengemukakan bahwa *self regulated learning* mencakup kemampuan untuk menggerakkan dan memantau diri sendiri, mencakup proses berpikir, perasaan, dan tindakan demi mencapai sebuah tujuan.⁶ Selanjutnya, Menurut Shonkoff & Phillios, *self regulated learning* adalah kapabilitas individu untuk mengontrol diri, mengelola perasaan, dan menjaga fokus serta perhatian.⁷

Pengelolaan diri atau *self regulation* menjadi elemen penting yang mempengaruhi perilaku seseorang. Pengelolaan diri adalah usaha seseorang untuk mengatur dirinya dalam suatu aktivitas dengan melibatkan kemampuan metakognisi, motivasi, dan tindakan aktif. Pengelolaan diri tidak terbatas pada kemampuan mental atau akademik, tetapi mencakup bagaimana seseorang memproses dan mengubah dalam bentuk aktivitas.⁸

Berdasarkan beberapa pengertian *self regulated learning* yang telah dipaparkan oleh beberapa ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *self regulated learning* merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola dan mengatur seluruh proses belajarnya, dimulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi, agar tercapai tujuan belajar yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Aspek-Aspek Self Regulated Learning

Menurut Zimmerman dan Martinez-Pons dalam Effy Wardati Maryam *et al.*, aspek-aspek *self regulated learning* terdiri atas menetapkan tujuan dan perencanaan, mengatur lingkungan, mengatur dan mengubah, mencari informasi,

⁶John. W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2007), 296.

⁷Carrie Germeroth and Crystal Day-Hess, "Self Regulated Learning For Academic Success : How Do I Help Students Manage Their Thoughts, Behaviors, and Emotions ?" (United States: ASCD, 2013).

⁸M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Cet. II; Jogjakarta: Ar-Ruz Media 2017), 64.

menyimpan catatan atau memantau, konsekuensi diri, mengulang dan mengingat, mencari dukungan sosial, memeriksa catatan, dan evaluasi diri⁹:

a. Menetapkan tujuan dan perencanaan

Peserta didik dalam hal ini yaitu menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan merencanakan langkah selanjutnya yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Mengatur lingkungan

Peserta didik dalam hal ini dapat memilih, ataupun menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman digunakan dalam proses belajar.

c. Mengatur dan mengubah

Peserta didik dalam hal ini berupaya dalam mengatur, dan menyusun kembali materi untuk meningkatkan proses belajarnya..

d. Mencari informasi

Peserta didik dalam hal ini berupaya dalam mencari sumber-sumber lain terkait materi yang dipelajari.

e. Menyimpan catatan atau memantau

Peserta didik dalam hal ini berupaya dalam mencatat hal-hal yang penting pada saat proses pembelajaran.

f. Konsekuensi diri

Peserta didik berupaya dalam hal ini mempersiapkan penghargaan maupun hukuman atas keberhasilan atau kegagalannya dalam mencapai tujuan yang telah ia tetapkan.

⁹Effy Wardati Maryam, Ghozali Rusyid Affandi, dan Vanda Rezanía, “*Sense Of Community dan Self Regulated Learning Sebagai Prediktor Pada Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,*” *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 4, no.2 (Desember, 2019): 189.

g. Mengulang dan mengingat

Peserta didik dalam hal ini berupaya mengulangi dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari, baik itu secara diam ataupun dengan bersuara.

h. Mencari dukungan sosial

Peserta didik dalam hal ini berupaya mendapatkan dukungan baik itu dari orang tua, guru, maupun teman sebayanya.

i. Memeriksa catatan

Peserta didik dalam hal ini berupaya membaca kembali semua catatan yang telah ditulis pada saat proses pembelajaran berlangsung.

j. Evaluasi diri

Evaluasi diri dapat berupa catatan yang dapat membantu peserta didik mengevaluasi kualitas proses atau cara kerja yang telah diterapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Karakteristik Self Regulated Learning

Karakteristik *self regulated learning* menurut Schunk dan Zimmerman ada enam, yaitu: 1. Menentukan tujuan yang jelas khusus untuk diri sendiri, 2. Memilih strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut, 3. Meninjau kinerja secara selektif, 4. Menyesuaikan konteks fisik dan sosial agar sesuai dengan tujuan, 5. Mengelola dan menggunakan waktu dengan efisien, 6. Mengevaluasi cara kerja yang telah diterapkan.¹⁰

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diuraikan sebagai berikut

a. Menentukan tujuan yang jelas khusus untuk diri sendiri

Dapat menentukan tujuan-tujuan yang akan dicapai merupakan salah satu ciri dari peserta didik yang memiliki *self regulated learning*. Peserta didik biasanya

¹⁰Eliya Rochmah dan Nuur Wachid Abdulmajid "Self Regulated Learning In Elementary School," *Indonesian Journal of Education and Learning* 2, no. 1 (October, 2018): 167.

menuliskan tujuan-tujuannya di sebuah buku khusus atau *post it* lalu ditempel di tempat yang sering ia lihat.

b. Memilih strategi yang tepat untuk mencapai tujuan

Setelah menentukan tujuan, peserta didik akan memilih strategi belajar yang cocok ia gunakan untuk mencapai tujuannya. Peserta didik akan cenderung menggunakan strategi yang memudahkannya dalam menyerap dan memahami materi pelajaran dengan mudah. Dengan begitu, ia dapat belajar dengan nyaman dan sesuai dengan gaya belajarnya.

c. Meninjau kinerja secara selektif

Peserta didik akan terus mengevaluasi kemajuan dan yang menjadi penghambat didalam proses belajarnya. Sebagai usaha dalam mencapai tujuannya ia tidak akan terfokus pada hal yang menjadi hambatannya, melainkan ia mencari cara lain agar proses belajarnya tetap berjalan dengan lancar.

d. Menyesuaikan konteks fisik dan sosial agar sesuai dengan tujuan

Peserta didik harus dapat menyesuaikan kondisinya dalam proses belajarnya. Ketika peserta didik merasa stress maupun lelah dengan rutinitas yang ada, maka hendaknya ia mengistirahatkan terlebih dahulu tubuh dan pikirannya agar tubuh kembali sehat dan otak kembali fresh ketika belajar lagi.

e. Mengelola dan menggunakan waktu dengan efisien

Peserta didik yang memiliki *self regulated learning* memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap penggunaan waktu. Ia akan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan ia juga mengetahui kapan ia harus belajar, dan kapan ia harus beristirahat

f. Mengevaluasi cara kerja yang telah diterapkan

Ketika peserta didik telah berhasil mencapai tujuan yang ia inginkan, peserta didik cenderung memberikan hadiah kepada dirinya sendiri sebagai wujud

penghargaan atas usaha keras yang telah dilakukan. Apabila peserta didik belum berhasil mencapai tujuannya, ia akan mengevaluasi kembali kegiatan belajar yang selama ini ia lakukan dan ia akan mengubah strategi belajarnya. Peserta didik yang memiliki *self regulated learning* akan les didalam maupun diluar sekolah apabila kegiatan yang telah ia lakukan masih dirasa kurang optimal.

4. Indikator Self Regulated Learning

Paulia Pannen dalam Zubaidah Amir & Risnawati, menyebutkan beberapa indikator *self regulated learning* dalam proses belajar yang dapat dicermati dalam beberapa aspek, yaitu :

- a. Proses peningkatan keterampilan dan kemampuan belajar peserta didik tidak bergantung sepenuhnya pada guru, teman, maupun lingkungan kelas.
- b. Guru memiliki peran sebagai fasilitator dan konsultan bukan merupakan satu-satunya sumber ilmu.¹¹

Murray Fisher dalam Zubaidah Amir & Risnawati menyebutkan bahwa indikator *self regulated learning* dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu :

a. *Pengelolaan diri meliputi pengelolaan waktu, kedisiplinan, dan percaya diri.*

1) Pengelolaan waktu

Peserta didik harus mampu memilah mana kegiatan yang penting dan mana kegiatan yang mendesak. Kegiatan yang dikatakan penting adalah kegiatan yang merujuk pada aktivitas yang berhubungan dengan capaian yang diharapkan. Kegiatan yang medesak adalah kegiatan yang membutuhkan tindakan yang harus segera dilakukan tanpa ditunda.¹²

¹¹Zubaidah Amir dan Risnawati, *Psikologi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Aswaja Pressindi, 2015), 74.

¹²Ibid., 170.

2) Kedisiplinan

Maman Rachman dalam Tu'u yang dikutip oleh Arga Lacopa Arisana dan Ismani, menyatakan bahwa disiplin merupakan usaha mengontrol diri dan pola pikir seseorang atau masyarakat untuk mengembangkan ketaatan dan mematuhi norma-norma serta aturan yang ada berdasarkan dorongan dan kesadaran yang timbul dari dalam diri.¹³

3) Percaya diri

Percaya diri merupakan perpaduan antara sikap dan keyakinan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Orang yang percaya diri mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan secara sistematis, berencana, efektif, dan juga efisien.¹⁴

Das Salirawati mengatakan bahwa nilai percaya diri bagi peserta didik sangatlah penting, karena tanpa rasa percaya diri, mereka akan menghadapi kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam proses pembelajaran, peserta didik seringkali harus melakukan aktivitas yang membutuhkan kepercayaan diri, seperti berbicara di depan kelas untuk menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan dari guru, memberikan presentasi, serta mengerjakan tugas atau soal secara mandiri.¹⁵

Semua kegiatan tersebut tidak dapat dilakukan dengan baik jika peserta didik tidak memiliki keyakinan atau kemampuan pada diri mereka sendiri. Sebagai

¹³Arga Lacopa Arisana dan Ismani, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Man Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* X, no. 2, (2012): 26.

¹⁴Zubaidah Amir dan Risnawati, *Psikologi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Aswaja Pressindi, 2015), 175.

¹⁵Das Salirawati, "Percaya Diri, Keingintahuan, Dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik," *Pendidikan Karakter* 2, No. 2, (Juni 2012): 218.

contoh, peserta didik yang memiliki kepercayaan pada kemampuan diri cenderung akan berusaha mengerjakan tugas atau soal ujian berdasarkan keyakinannya sendiri, tanpa perlu banyak bertanya atau mencoba menyontek. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki keyakinan yang kuat, didasari oleh rasa percaya diri yang dimiliki.¹⁶

b. Keinginan untuk belajar

Dalam pandangan Djaali yang disampaikan oleh Ratna Wulandari dan Sumarsih, keinginan untuk belajar dapat diartikan sebagai dorongan atau minat yang timbul secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak lain.¹⁷ Minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran atau suatu materi dapat diamati dari ketekunan mereka dalam memperhatikan dan adanya ketertarikan khusus pada subjek tersebut.

c. Pengendalian diri

Devinthia Indraprasti, dalam Hilda Asriani, mengemukakan bahwa pengendalian diri merujuk pada kemampuan individu untuk mengorganisir, membimbing, mengatur, dan mengarahkan perilaku mereka menuju hasil yang positif, sehingga tingkah laku individu sesuai dengan norma-norma sosial atau aturan.¹⁸ Definisi oleh Devinthia di atas mencerminkan bahwa pengendalian diri berhubungan dengan cara individu mengelola emosi dan dorongan internal secara

¹⁶Ibid, 219

¹⁷Ratna Wulandari dan Sumarsih, "Hubungan Antara Minat Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012", *Dewantara* 2, no. 1, (2013): 78

¹⁸Hilda Asriani, Irawan Suntoro, dan M. Mona Adha "Pengaruh Pemahaman Budaya Demokrasi Terhadap Pengendalian Diri Siswa Kelas XI DI SMA Negeri 1 Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013", *PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 1, no. 8, (2013): 8

rasional, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif.

C. Motivasi Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Motivasi Belajar

Santrock mendefinisikan motivasi sebagai suatu proses yang memberikan semangat, arah, dan ketekunan dalam perilaku. Ini berarti perilaku yang memiliki motivasi cenderung penuh semangat, terarah, dan mampu bertahan dalam jangka waktu lama. Dalam konteks pembelajaran, motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan pendorong dalam diri peserta didik yang mendorong terjadinya proses pembelajaran, sehingga tujuan yang diinginkan bisa tercapai.¹⁹

Motivasi merupakan perubahan energi internal pada seseorang yang menyertai perasaan dan reaksi yang mendorong individu untuk mencapai tujuan tertentu.²⁰

Motivasi adalah daya dorong (tenaga) yang ada pada diri seseorang, yang mempengaruhi tingkat ketekunan dan semangatnya dalam melaksanakan sebuah aktivitas, entah itu berasal dari internal (motivasi intrinsik) atau dari faktor eksternal (motivasi ekstrinsik).²¹

Menurut Morgan, belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi karena pengalaman, sehingga memungkinkan individu untuk menghadapi situasi mendatang dengan berbagai cara yang berbeda.²²

¹⁹John. W. Santrock, *Psikologi Pendidikan edisi kedua* (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2007), 214.

²⁰Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Cet.18; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 158.

²¹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 70.

²²Morgan, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar: Suatu Pendekatan Imajinatif* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2016), 38.

Motivasi belajar peserta didik mencakup semua daya pendorong yang ada dalam diri mereka, yang mendorong dan menguatkan partisipasi mereka dalam aktivitas pembelajaran, berdasarkan pengalaman pribadi mereka, dengan tujuan mencapai hasil tertentu dan mengubah perilaku mereka.²³ Hal ini berarti ketika peserta didik memiliki motivasi belajar yang kuat, mereka akan cenderung lebih antusias dan berkomitmen dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan mengembangkan pola perilaku yang baru.

2. Macam-Macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar berhubungan dengan timbulnya keinginan untuk belajar. Dengan kata lain motivasi belajar mempengaruhi munculnya perilaku belajar, yang muncul sebagai kebutuhan atau keinginan yang perlu dipenuhi untuk mencapai kepuasan batin karena tujuannya tercapai. Hal tersebut bersumber dari dalam (motivasi intrinsik) dan dari luar (motivasi ekstrinsik).

a. Motivasi instrinsik

Secara umum, motivasi instrinsik diartikan sebagai motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi ini tercakup dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan peserta didik.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul disebabkan oleh faktor-faktor luar situasi belajar, seperti hadiah, angka, ijazah, pujian, dan lain sebagainya. Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan di sekolah, karena sistem pengajaran di sekolah tidak semuanya sesuai dengan peserta didik dan dapat menarik minat mereka. Didalam memotivasi peserta didik, tidak ada formula khusus yang dapat

²³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi* (Cet. II edisi revisi; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 73-74.

diterapkan secara universal oleh guru setiap saat karena begitu banyak usaha yang dilakukan oleh guru.²⁴

Dalam proses pembelajaran motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik sangat diperlukan, karena dengan adanya motivasi peserta didik dapat mengembangkan aktivitas inisiatif belajarnya serta menjaga ketekunan dalam melakukan proses pembelajaran.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran, hal tersebut dikarenakan peserta didik tidak akan belajar dengan baik dan tekun apabila tidak ada sesuatu yang membuatnya terdorong untuk belajar. Motivasi sebagai proses psikologi dalam diri peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

a. Cita-cita peserta didik

Hubungan antara cita-cita dan motivasi belajar dapat dilihat dari uraian aspek emansipasi kemandirian dan pembelajaran sebagai berikut:

Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah keinginan kemauan dan kemudian kemauan menjadi cita-cita.²⁵

b. Kemampuan peserta didik

Kemampuan dapat memperkuat motivasi peserta didik dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi peserta didik

Kondisi peserta didik secara jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajarnya.

²⁴Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Cet. 18; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 162.

²⁵Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet, II; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 97.

d. Kondisi lingkungan peserta didik

Apabila kondisi lingkungan peserta didik baik dan sehat maka motivasi peserta didik juga semakin meningkat.

4. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Menurut Schunk dan Printich, dikatakan bahwa motivasi belajar yang baik adalah motivasi yang terdiri dari tiga aspek yaitu minat terhadap pelajaran, upaya peserta didik dalam menjalankan kewajiban belajar sangat gigih, dan tekun dalam melaksanakan kewajiban belajar.²⁶

a. Minat terhadap pelajaran

Minat adalah keinginan dan kesukaan yang timbul dari dalam diri, mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyenangkan. Aktivitas yang diminati terus diikuti dengan gembira. Minat terbentuk melalui perhatian dan proses pembelajaran. Jika seseorang dengan sukarela memperhatikan sesuatu dan cenderung mengingatnya, hal itu menandakan adanya minat. Dapat juga dikatakan bahwa minat adalah manifestasi kejiwaan seseorang terhadap suatu objek, menunjukkan kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan tertarik pada objek tersebut.

b. Upaya peserta didik dalam menjalankan kewajiban belajar sangat gigih

Menunjukkan semangat dan tekad yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan sebaik-baiknya. Ketika menghadapi kesulitan peserta didik tidak menyerah dengan mudah atau merasa tidak kompeten, sebaliknya mereka siap berusaha mengatasi tantangan tersebut dengan berbagai cara seperti berdiskusi dengan teman sekelas, mencari informasi dari sumber-sumber lain seperti internet

²⁶Amirah Rosia, *Hubungan Strategi Self Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Siswa SMA 2 N Meulaboh*, (Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021)

atau buku referensi, serta memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang ada di sekitarnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik.

c. Tekun dalam melaksanakan kewajiban belajar

Ketika peserta didik memiliki tugas, dia akan lebih memilih menyelesaikan tugas tersebut sebelum melaksanakan aktivitas lainnya. Karena tanpa rasa tekun, maka peserta didik tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal.

D. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah salah satu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dalam dimensi keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta berbagai keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri dan masyarakat.²⁷

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dalam membimbing, mengajar, dan melatih peserta didik agar dapat memperkuat keyakinannya melalui pemberian, penanaman, pengembangan wawasan, pembiasaan, dan pengimplementasian peserta didik mengenai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi hamba yang beriman dan bertakwa kepada sang pencipta.²⁸

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengajar, membimbing, dan menanamkan nilai-nilai Agama Islam kepada peserta didik agar dapat menjadi hamba yang beriman dan bertakwa.

²⁷Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, dan Ratna Sari Dewi, "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 7915.

²⁸Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 30.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah menyiapkan generasi yang memiliki keteguhan iman, ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan Agama Islam juga bertujuan membentuk generasi untuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.²⁹

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam di SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA/SMK.yaitu :

- 1) Menumbuhkembangkan akidah dengan memberi, memupuk, mengembangkan wawasan, menghayati, mengamalkan, membiasakan peserta didik dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik, sehingga menjadi pribadi yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Membentuk peserta didik menjadi pribadi yang taat beragama, memiliki akhlak mulia, berwawasan luas, produktif, dan memiliki sikap toleransi.³⁰

E. Kerangka Pemikiran

Peserta didik yang termotivasi untuk mencapai tujuannya akan aktif dalam menggunakan *strategi self regulated learning* yang mereka yakini bermanfaat dan memudahkan bagi mereka dalam proses belajarnya. Menerapkan strategi *self regulated learning*, peserta didik dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan keyakinan diri dalam mencapai tujuan, sehingga motivasi dan penggunaan strategi *self regulated learning* dapat berlanjut dalam mencapai tujuan baru.³¹

²⁹Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 78.

³⁰Maksudin, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik* (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 57.

³¹Darmayanti, "Efektivitas Intervensi Keterampilan Strategi Self Regulated Learning Dan Keteladanan Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Jarak Jauh," *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 9. no. 2 (2008): 73.

Motivasi belajar merupakan upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran guna mencapai tujuan tertentu, termasuk dalam mencapai prestasi.³² *Self regulated learning* dibutuhkan agar dapat meningkatkan motivasi (dorongan) bagi peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini diperkuat oleh pandangan Banarjee & Kumar dalam Mulyadi, S.Dkk, bahwa telah banyak hasil studi yang membuktikan bahwa *self regulated learning* memiliki peran yang sangat penting dalam motivasi belajar, dimana semakin baik kemampuan *self regulated learning* yang dimiliki maka akan semakin baik pula motivasi yang dimiliki peserta didik.³³

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Amirah Rosia, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar.³⁴ Selain itu, hasil penelitian Risma Hajjah juga menunjukkan hal yang sama, bahwasanya antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar memiliki hubungan positif yang sangat signifikan, artinya semakin tinggi *self regulated learning* maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, sebaliknya semakin rendah *self regulated learning* maka semakin rendah pula motivasi belajar yang dimiliki peserta didik.³⁵

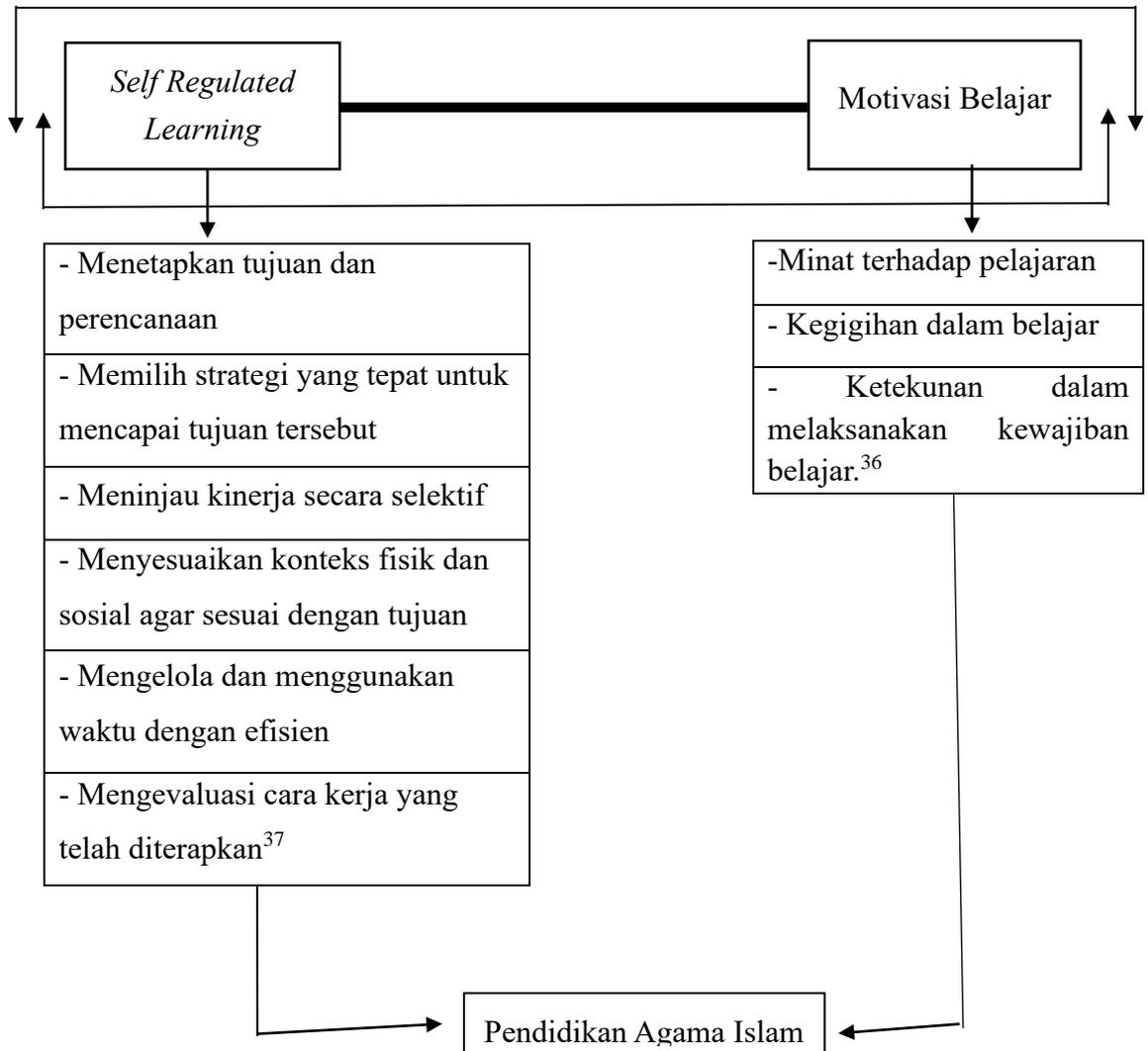
³²Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (Cet. II; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 22.

³³Seto Mulyadi, Heru Basuki dan Wahyu Rahardjo, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Teori – Teori Baru Dalam Psikologi* (Jakarta: PT Raja GRAFINDO, 2018), 210.

³⁴Amirah Rosia, *Hubungan Strategi Self Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Siswa SMA N 2 Meulaboh*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2021.

³⁵Risma Hajjah, "Hubungan Self Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Nustar Serta Implikasinya," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10, no. 1 (2023): 75

Hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat secara deskripsi pada gambar dibawah ini, semakin tinggi *self regulated learning* yang dimiliki peserta didik maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan sebaliknya semakin rendah *self regulated learning* yang dimiliki peserta didik maka semakin rendah pula motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

³⁶Amirah Rosia, *Hubungan Strategi Self Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Siswa SMA 2 N Meulaboh*, (Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021)

³⁷Eliya Rochmah dan Nuur Wachid Abdulmajid "Self Regulated Learning In Elementary School," *Indonesian Journal of Education and Learning* 2, no. 1 (October, 2018): 167.

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian teori yang telah dikemukakan diatas, hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

H_a = Terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat inferensial, yaitu kesimpulan ditarik dari hasil pengujian hipotesis secara statistika dengan menggunakan data empiris dari hasil pengumpulan data yang dikumpulkan melalui pengukuran.¹

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain korelasional, yaitu untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi.² Tingkat hubungan atau korelasi antar variabel dapat dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono sebagai berikut:³

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,39	Korelasi rendah
0,40 – 0,59	Korelasi sedang
0,60 – 0,79	Korelasi tinggi

¹Djaali, *Metodologi Penelitian* (Cet. I; Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), 3.

²Yatim Riyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar* (Surabaya: SIC, 2012), 27.

³Ilham Prisgunanto, *Aplikasi Teori Dalam Sistem Komunikasi di Indonesia* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017), 107.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, tingkat korelasi atau hubungan antar variabel dapat dilihat atas 5 tingkatan yang terdiri dari masing-masing interval koefisien.

Desain korelasional juga dapat diartikan sebagai penelitian yang melihat hubungan naik-turunnya variasi nilai antar variabel. Hubungan ini dapat bersifat positif dan negatif. Adapun cara kerja desain korelasional ini yaitu dengan mengidentifikasi variabel, mengumpulkan data yang relevan pada masing-masing variabel, melakukan analisis statistik (uji hubungan), dan kemudian menginterpretasi hasil.⁴ Penelitian ini lebih tepatnya menggunakan desain korelasi bivariat. Korelasi bivariat merupakan hubungan antar dua variabel, dalam hal ini yaitu variabel *self regulated learning* dengan motivasi belajar.⁵

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai besaran dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi penelitian ini menggunakan seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sigi Tahun Akademik 2023/2024 yang berjumlah 192. Berikut rincian data populasi penelitian :

⁴Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian* (Bandung: PT Panca Terra Firma, 2019), 39.

⁵Djaali, *Metodologi Penelitian* (Cet. I; Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), 5.

⁶Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Cet. I; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

Tabel 3.2 Populasi Peserta Didik SMA Negeri 1 Sigi

No	Kelas	Jumlah Populasi
1.	XI IPA-1	34 orang
2.	XI IPA-2	29 orang
3.	XI IPA-3	28 orang
4.	XI IPS-1	32 orang
5.	XI IPS-2	23 orang
6.	XI IPS-3	23 orang
7.	XI IPS-4	23 orang
Jumlah		192 orang

Berdasarkan tabel di atas, kelas XI terdiri atas 7 kelas dengan rincian 3 kelas jurusan IPA, dan 4 kelas untuk jurusan IPS yang masing-masing memiliki jumlah yang berbeda-beda disetiap kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari jumlah populasi yang diambil berdasarkan sebuah prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁷ Sampel juga dapat diartikan sebagai sejumlah data dari populasi yang dipilih sebagai bahan kajian penelitian.⁸ Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak, dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Mekanisme teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh

⁷Ibid., 64.

⁸Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 20.

peserta didik dari masing-masing kelas mengambil kertas kosong dan yang berisi angka secara acak. Peserta didik yang mendapatkan kertas berisi angka itulah yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subyeknya < 100 lebih baik diambil semua, dan apabila subyeknya > 100 maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁹ Sehingga dalam penelitian ini, penulis mengambil 25% dari populasi yaitu sampel berjumlah 48 peserta didik. Jumlah sampel yang diambil dari setiap kelas menggunakan rumus berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi setiap kelas}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total sampel}$$

Keterangan :

Sampel = Untuk mencari jumlah sampel setiap kelas

Populasi setiap kelas = Jumlah peserta didik di setiap kelas

Total Populasi = Jumlah keseluruhan populasi

Total Sampel = Jumlah sampel dalam penelitian

Tabel 3.3 Sampel Penelitian Kelas XI

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	XI IPA-1	34 orang	8 orang
2.	XI IPA-2	29 orang	7 orang
3.	XI IPA-3	28 orang	7 orang
4.	XI IPS-1	32 orang	8 orang
5.	XI IPS-2	23 orang	6 orang

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi keenam (Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 134.

No.	Kelas	Populasi	Sampel
6.	XI IPS-3	23 orang	6 orang
7.	XI IPS-4	23 orang	6 orang
Jumlah		192 orang	48 orang

Berdasarkan tabel di atas, jumlah seluruh sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 orang dengan rincian kelas XI IPA-1 sebanyak 8 orang, XI IPA-2 sebanyak 7 orang, XI IPA-3 sebanyak 7 orang, XI IPS-1 sebanyak 8 orang, XI IPS-2 sebanyak 6 orang, XI IPS-3 sebanyak 6 orang, dan kelas XI IPS-4 sebanyak 6 orang.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian¹⁰. Dilihat dari judul pada penelitian ini “Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi”. Maka, variabel dari penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) disimbolkan dengan X adalah variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan terhadap variabel lain. Dalam hal ini variabel X adalah *self regulated learning*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) disimbolkan dengan Y adalah variabel yang terpengaruh dalam hubungan antara dua variabel. Dalam hal ini variabel Y adalah motivasi belajar.

¹⁰Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode* (Cet.I; Cilombang: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 52.

D. Definisi Operasional

1. *Self Regulated Learning*

Self regulated learning yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dirinya dalam proses belajarnya mulai dari perencanaan hingga mengevaluasi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

2. *Motivasi Belajar*

Motivasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keadaan dalam diri peserta didik yang mendorongnya menumbuhkan semangat dalam hal melakukan kegiatan belajar, menyimak, dan memahami pelajaran yang disampaikan didalam kelas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebuah penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan ada 3, yaitu: lembar observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

1. *Lembar Observasi*

Observasi merupakan proses kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang terlihat pada objek penelitian. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kejadian yang sedang berlangsung.¹² Lembar observasi merupakan salah satu instrumen yang digunakan didalam penelitian ini dalam bentuk daftar cek (*check list*). *Check list* merupakan daftar isian yang bersifat tertutup, dalam hal ini menggunakan dua pilihan yaitu ya dan tidak. Berikut adalah pedoman observasi *self regulated learning* dan motivasi belajar peserta didik:

¹¹Triyono, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Ombak, 2013), 156.

¹²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

Tabel 3.4 Kisi Kisi Lembar Observasi *Self Regulated Learning*

No.	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Pengelolaan diri	Upaya peserta didik dalam membagi waktu	1
		Upaya peserta didik untuk selalu disiplin	2
		Upaya peserta didik untuk percaya kepada dirinya sendiri	3
2.	Keinginan untuk belajar	Upaya peserta didik dalam memahami pembelajaran	4
3.	Pengendalian diri	Upaya peserta didik dalam mencapai target yang diinginkan	5

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 3 aspek dan 5 indikator *self regulated learning* peserta didik yang akan diamati pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung,

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Motivasi Belajar

No.	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Minat terhadap pelajaran	Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung	6
		Upaya peserta didik mempertahankan kefokusannya dalam proses pembelajaran	7
2.	Upaya peserta didik dalam menjalankan kewajiban belajar sangat gigih	Upaya peserta didik mencari solusi dalam menghadapi kesulitan belajar	8 dan 9
		Meninjau kembali atau melakukan evaluasi proses pencapaian tujuan	10

No.	Aspek	Indikator	No. Item
3.	Tekun dalam melaksanakan kewajiban belajar	Upaya peserta didik menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	11

Berdasarkan tabel di atas, item observasi motivasi belajar peserta didik terdiri dari 3 aspek dan 5 indikator yang akan dinilai.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berisi sejumlah butir pernyataan tertulis yang menuntut jawaban yang diberikan oleh responden secara tertulis juga.¹³ Kuesioner juga digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pribadinya atau hal-hal lainnya yang ia ketahui.¹⁴ Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur suatu persepsi, sikap, atau pendapat dari individu atau suatu kelompok tentang peristiwa tertentu yang berbentuk pernyataan, baik itu positif ataupun negatif. Pernyataan positif diberi skor 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, dan 4. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).¹⁵ Adapun mekanisme dalam pengisian lembar kuesioner ini yaitu peserta didik yang menjadi responden akan mencentang pada kolom jawaban sesuai dengan apa yang dirasakan oleh peserta didik tersebut. Berikut adalah ukuran alternatif jawaban beserta

¹³Triyono, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Ombak, 2013), 166.

¹⁴Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Cilombang: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 75.

¹⁵Dryon Taluke et al., "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," *Spasial* 6, no. 2 (2019): 531–40.

pedoman kuesioner *self regulated learning* dan motivasi belajar peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.6 Ukuran Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban Kuesioner	Bobot Nilai (+) Positif	Bobot Nilai (-) Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Kuesioner *Self Regulated Learning*

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Item	No. Item	
				Positif	Negatif
1.	Menentukan tujuan dan perencanaan	Upaya menentukan prioritas	2	18	22
		Membuat rencana untuk mencapai tujuan	3	19, 20	23
		Merencanakan dan menyelesaikan tugas yang telah disusun	2	24	32
2.	Mengatur lingkungan	Membuat lingkungan belajar menjadi nyaman secara psikologis,	2	8	15
		Membuat lingkungan belajar menjadi nyaman secara fisik	2	25	30

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Item	No. Item	
				Positif	Negatif
3.	Mengatur dan mengubah	Mengatur kembali materi agar memudahkan dalam belajar	2	1	13
4.	Mencari informasi	Mencari tau sumber yang berkaitan dengan materi dan tugas	2	6	10
5.	Menyimpan catatan atau memantau	Mencatat hal-hal yang penting pada saat proses pembelajaran	2	5	26
6.	Konsenkuensi diri	Memberikan hadiah untuk diri sendiri sebagai wujud apresiasi atas pencapaian yang telah diraih	2	17	28
		Memberikan hukuman untuk diri sendiri sebagai bentuk konsekuensi atas kesalahan yang dilakukan.	2	33	29
7.	Mengulang dan mengingat	Mengulang-ulang serta mengingat kembali materi yang telah diberikan pada saat proses belajar.	2	27	9
8.	Mencari dukungan sosial	Mencari teman sebaya yang dapat mengoptimalkan belajarnya.	2	16	14

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Item	No. Item	
				Positif	Negatif
		Mencari dukungan dari orang tua maupun guru.	2	21	31
9.	Memeriksa catatan	Membaca kembali catatan, serta meminta kepada teman jika merasa catatan yang dimiliki masih kurang lengkap	2	12	2
10.	Evaluasi diri	Upaya untuk mengevaluasi tugas yang telah diberikan.	2	7	4
		Pemahaman terhadap lingkup tugas yang diberikan	2	3	11

Berdasarkan tabel di atas, item kuesioner *self regulated learning* berjumlah sebanyak 33 item, yang terdiri dari 10 aspek, 17 item positif, 16 item negatif

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	Jumlah Item	No. Item	
				Positif	Negatif
1.	Pilihan tugas dan minat	Seberapa merasa senang terhadap pelajaran	4	12 , 15	9 , 25
		Cenderung memperhatikan pada saat jam pelajaran sedang berlangsung	4	17 , 18	23 , 13
		Seberapa lama menggunakan waktu untuk belajar	2	21	19

No	Aspek	Indikator	Jumlah Item	No. Item	
				Positif	Negatif
		Seberapa sering kegiatan belajar dilakukan dalam periode waktu tertentu	2	24	5
2.	Usaha siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajar	Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas	4	3, 7	1, 6
		Mencari informasi berkaitan dengan pelajaran	5	8, 2, 4	22, 10
3.	Tekun dalam melaksanakan tugas-tugas belajar	Memprioritaskan tugas pelajaran dibandingkan kegiatan lain	4	11, 20	14, 16

Berdasarkan tabel di atas, kuesioner motivasi belajar peserta didik berjumlah 25 item, dengan rincian 13 item positif dan 12 item negatif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan.¹⁶ Dokumentasi terdiri dari berbagai macam bentuk, diantaranya bentuk tulisan seperti biografi, autobiografi, dan kebijakan. Selain itu, ada juga yang berbentuk gambar, seperti foto dan sketsa.¹⁷

Dalam hal ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data berupa foto kegiatan pembelajaran, aktivitas peserta didik, serta dokumen-dokumen lainnya yang dapat menunjang proses pengumpulan data dalam penelitian ini.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 241.

¹⁷*Idem*, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabet, 2014), 82.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memberikan jaminan validitas data yang penulis sampaikan, maka penulis menggunakan metode lapangan (penelitian dengan turun melihat langsung lokasi penelitian), dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan suatu objek secara langsung dengan sistematika fenomena yang sedang diamati.¹⁸ Menurut jenisnya, observasi dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi non-partisipasi, karena peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁹ Penulis menggunakan teknik observasi untuk mengetahui langsung bagaimana keadaan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Sigi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berisi sejumlah butir pernyataan tertulis yang menuntut jawaban yang diberikan oleh responden secara tertulis juga.²⁰ Teknik ini digunakan untuk memberikan pernyataan kepada responden sudah dalam bentuk *cross check*, sehingga responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Kuesioner ini berupa kuesioner tertutup, karena peserta didik hanya diminta untuk memberikan jawaban dari pernyataan yang telah ada dengan cara memberi tanda ceklis pada kolom alternatif

¹⁸Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 69.

¹⁹Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2016), 87.

²⁰Triyono, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Ombak, 2013), 16.

jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.²¹ Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner ini untuk memperoleh data *self regulated learning* dan motivasi belajar peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan di data arsip administrasi sekolah.²²

Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan sejumlah data berupa foto kegiatan pembelajaran, aktivitas peserta didik, serta lainnya yang dapat menunjang proses pengumpulan data dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menghitung data sehingga data dapat disajikan secara sistematis dan dapat diinterpretasikan.²³

1. Analisis Uji Coba Instrumen

a. Uji validitas

Valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas mengukur tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.²⁴ Dalam penelitian kuantitatif, uji validitas dapat diukur secara manual maupun

²¹Djaali, *Metodoogi Penelitian Kuantitatif* (Cet. I; Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara. 2020), 68.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 241.

²³Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametric Dan Non Parametric Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 1.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 211.

dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Untuk melihat kelayakan suatu item dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian, dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan dinyatakan valid. Jika uji validitas instrumen dilakukan secara manual dapat menggunakan rumus berikut:²⁵

$$r = \frac{n\Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{\{n\Sigma_x^2 - (\Sigma_x)^2\}}\sqrt{\{n\Sigma_y^2 - (\Sigma_y)^2\}}}$$

Dalam hal ini :

r : koefisien validitas

n : jumlah responden

x : skor jawaban butir soal

y : skor total jawaban responden

Σ_x : jumlah skor variabel X

Σ_y : jumlah skor variabel Y

Σ_{xy} : jumlah hasil kali skor variabel X dan variabel Y

Σ_x^2 : jumlah kuadrat skor variabel X

Σ_y^2 : jumlah kuadrat skor variabel Y

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas berarti sejauh mana mendapatkan hasil pengukuran yang relatif sama dari pengukuran fenomena yang tidak berubah. Apabila diperoleh hasil pengukuran yang dilaksanakan pada waktu yang berbeda relatif sama pada

²⁵Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12-20.

pengukuran fenomena yang tidak berubah, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut reliabel. Nilai besarnya koefisien reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut.²⁶

Tabel 3.9 : Koefisien Reliabilitas *Cronbach Alpha*

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	> 0.810 (sangat tinggi)
Reliabel	0.610 – 0.800 (tinggi)
Cukup Reliabel	0.410 – 0.600 (sedang)
Kurang Reliabel	0.210 – 0.400 (rendah)
Tidak Reliabel	< 0.200 (sangat rendah)

Untuk menghitung reliabilitas secara manual, dapat menggunakan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut :

$$a = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

k : jumlah instrumen pertanyaan

$\sum Si^2$: jumlah varians dari tiap instrumen

Sx^2 : varians dari keseluruhan instrumen

2. Analisis Hasil Penelitian

a. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian digunakan dalam memberikan gambaran secara umum dari data-data yang telah diperoleh. Analisis ini digunakan dalam menguraikan jawaban kuesioner yang telah dipilih oleh responden pada variabel *self regulated learning* dan motivasi belajar.

²⁶Umar, *Metode Penelitian Aplikasi dan Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), 95.

Parameter yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif ini meliputi nilai rata-rata data (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul pada data (*modus*), frekuensi, dan persentase. Dalam penelitian ini, data akan diuraikan menggunakan parameter *mean*, *median*, *modus*, persentase, rentang nilai, dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif juga akan menyajikan pengkategorian sampel penelitian menjadi beberapa kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan rumus berikut²⁷ :

$$\text{Rendah: } X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang: } M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi : } X \geq M + 1SD$$

Keterangan:

M = Rata-rata (mean)

SD = Standar Deviasi

X = Skor *self regulated learning* atau motivasi belajar

b. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui populasi berdasarkan sampel dengan menganalisis dan menginterpretasikan data untuk menarik kesimpulan.²⁸

1) Uji prasyarat

a) Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas data dilakukan pada kedua variabel

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 206.

²⁸Andrian Eldanto, Genrawan Hoendarto, dan Thommy Willay, "Penerapan Metode Statistika Inferensial Sebagai Alat Bantu Hitung Dengan Solusi Komprehensif," *Jurnal InTekSis* 5, no. 2 (2018): 24.

yang akan diteliti. Variabel bebas (X) adalah *self regulated learning*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar. Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Adapun hipotesis dalam pengambilan keputusan berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu :

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan berikut :

- a. Nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_1 diterima, artinya data tidak berdistribusi normal.²⁹

b) *Uji linearitas*

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk penelitian yang menggunakan analisis korelasi. Uji ini dilakukan untuk melihat bentuk dari hubungan antara variabel x dan y yang akan diteliti. Uji linearitas dapat dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Variabel memiliki hubungan yang linear apabila nilai signifikansi *linearity* $< 0,05$, sedangkan jika nilai signifikansi *linearity* $> 0,05$ maka variabel yang digunakan dalam penelitian tidak memiliki hubungan yang linear.³⁰ Pengambilan keputusan juga dapat dilihat pada nilai signifikansi *deviation from linearity*, jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ maka variabel

²⁹Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 87.

³⁰Muhamad Uyun, *Buku Seri Psikologi: Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2022), 128.

memiliki hubungan yang linear, namun jika nilai signifikansi *deviation from linearity* < 0,05 maka variabel yang digunakan tidak memiliki hubungan yang linear.³¹

2). Uji hipotesis

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis penelitian digunakan metode statistik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan manual dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{\{n\Sigma_x^2 - (\Sigma_x)^2\}}\sqrt{\{n\Sigma_y^2 - (\Sigma_y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan Y

n : Jumlah responden

Σ_x : Jumlah skor variabel X

Σ_x^2 : Kuadrat jumlah skor variabel X

Σ_y : Jumlah skor variabel Y

Σ_y^2 : Kuadrat jumlah skor variabel Y

Σ_{xy} : Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden

Hipotesis :

H_a : Terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi .

³¹Fitria, Nursyifa Rahma, dan Imas Arumsari, *Manajemen Data Untuk Survei Gizi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 111.

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.

Dasar pengambilan keputusan ini dengan melihat nilai signifikansi (*2-tailed*). Jika nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y, sedangkan jika nilai *sig. (2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Sigi

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Sigi

SMA Negeri 1 Sigi secara resmi berdiri pada tanggal 22 Desember 1986, berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0887/0/1986 dengan NSS. 301180202025. Dibangun di atas lahan seluas $\pm 2,2$ Ha (lokasi sekolah 22.331,91 m²) dengan status tanah milik sendiri, terletak di Jalan Ki Hajar Dewantara No. 127 Desa Lolu, Kec Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah.

SMA Negeri 1 Sigi sejak didirikan pada tahun 1986 sampai dengan 2024 telah berupaya berbenah diri secara internal untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan yang dirumuskan oleh Kepala Sekolah pertama Drs. Tamsil Thahir dan sekarang telah mendapatkan dukungan dari seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah. Pada tahun 2019 melalui penilaian yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Sulawesi Tengah, SMA Negeri 1 Sigi terakreditasi "A" dengan nilai 91,00 untuk periode tahun 2019-2024.

Perjalanan awal SMA Negeri 1 Sigi selama 36 tahun dapat dianggap cukup membanggakan. Diawali sebagai sekolah baru yang tidak diproyeksikan sebagai sekolah unggulan, SMA Negeri 1 Sigi saat ini ternyata mampu memperoleh pengakuan dari masyarakat baik lokal, regional maupun nasional dengan indikator diantaranya sebagai berikut: Bidang Akademik ditunjukkan oleh hasil Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) lulus 100% SMA Negeri 1 Sigi mampu menempatkan wakilnya lomba OSN tingkat kabupaten, indikasi lain adalah bahwa

SMA Negeri 1 Sigi mampu memfasilitasi peserta didik diterima di Perguruan Tinggi Negeri lebih dari 30%.

Ada beberapa kepala sekolah SMA Negeri 1 Sigi yang menjabat sejak didirikannya SMA Negeri 1 Sigi sampai sekarang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala SMA Negeri 1 Sigi Sejak 1986-Sekarang

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Kepemimpinan
1.	Drs. Soeharto	1986
2.	Drs. Tamzil Thahir	1987-1990
3.	Dra. Felma Lamatiga	1990-1996
4.	Drs. Thamrin Syarif	1996-1999
5.	Drs. Hamzah Kara	1999-2001
6.	Rosmalia Pindarante, S.Pd	2001-2006
7.	Salman Paris, S.Pd., M.M	2006-2010
8.	Dra. Suamingsih	2010
9.	Nuzwar, S.Pd., M.Pd	2010-2011
10.	Asron, S.Pd., M.Pd	2011-2019
11.	Herman Januddin, S.Ag., M.Pd.I	2019-Sekarang

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 1 Sigi

Berdasarkan tabel di atas, kepala sekolah SMA Negeri 1 Sigi sejak tahun 1986 sampai sekarang sudah mengalami 11 pergantian kepala sekolah.

2. Profil SMA Negeri 1 Sigi

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri Sigi
- b. NPSN : 40200724
- c. Alamat : JL. Kihajar Dewantoro No. 127
- d. Kelurahan : Lolu
- e. Kecamatan : Sigi Biromaru

- f. Kabupaten : Sigi
- g. Provinsi : Sulawesi Tengah
- h. Tahun Berdiri : 1986
- i. Tahun Operasional : 1986
- j. Status Kepemilikan: Pemerintahan Desa

3. Visi Misi SMA Negeri 1 Sigi

a. Visi

Mewujudkan sekolah berimtaq, berprestasi, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap ajaran agama, budaya dan budi pekerti yang menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Membina peserta didik agar memiliki sopan santun, taat pada tata tertib sekolah dan tata terhadap norma dan hukum yang berlaku.
- 4) Menumbuhkan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi akademik maupun non akademik dan keunggulan setiap ajang kompetisi melalui proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 5) Meningkatkan kinerja guru dan pegawai dalam rangka pencapaian prestasi belajar siswa.
- 6) Meningkatkan kreatifitas prestasi peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri.
- 7) Meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui pembinaan kewirausahaan.
- 8) Menerapkan manajemen berbasis sekolah yang partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

- 9) Menumbuhkan semangat kepedulian dalam memelihara lingkungan sekolah.
- 10) Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dan wali peserta didik, masyarakat sekitar, komite sekolah, dunia usaha alumni, instansi dan lembaga terkait dalam rangka pencapaian visi sekolah yang optimal.

4. Tujuan Sekolah SMA Negeri 1 Sigi

- 1) Sholat Dzuhur berjama'ah di Masjid Siti Fatimah SMA Negeri 1 Sigi yang diikuti oleh dewan guru, TU dan peserta didik yang beragama Islam, sedangkan yang beragama Kristen, Hindu melakukan kegiatan masing-masing ditempat yang telah ditentukan.
- 2) Kegiatan bina imtaq/TBTQ bagi peserta didik pada sore hari.
- 3) Terlaksanannya kegiatan hari-hari besar keagamaan yang diikuti oleh guru, TU dan peserta didik.
- 4) Terciptannya proses pembelajaran yang PAIKEM dalam rangka peningkatan prestasi akademik maupun non akademik.
- 5) Peserta Ujian Nasional memperoleh nilai rata-rata lebih dari 6,5 dan presentase kelulusan 100%.
- 6) Peserta ujian sekolah memperoleh nilai rata-rata sekolah lebih dari 8,0 dan prosentase kelulusan 100%.
- 7) Prosentase kenaikan kelas mencapai $> 90\%$ dengan nilai rata-rata rapor $> 75\%$.
- 8) Peserta didik memperoleh prestasi akademik seperti: KIR, Olimpiade Sains Nasional (OSN), cerdas cermat mata pelajaran, debat Bahasa Inggris di tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.

- 9) Berkembangnya seluruh potensi peserta didik secara optimal dibidang Olimpiade Olah Raga dan Seni Nasional (O2SN) ditingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.
- 10) Meningkatnya prosentase peserta didik yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri, melalui SNMPTN dan Bidik misi > 30%.
- 11) Peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan seperti ulet, tekun, rajin, pantang menyerah.
- 12) Terpeliharannya lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan asri melalui program Jum'at bersih dan budaya memungut 50 lembar daun bagi peserta didik sebelum masuk ke ruang kelas.
- 13) Terciptanya kerja sama antar warga sekolah dengan komite sekolah, dunia usaha, alumni, pemerintah dan masyarakat sekitarnya.

5. Keadaan Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 1 Sigi

Tenaga pendidik yang ada di SMA Negeri 1 Sigi Tahun Akademik 2023/2024 berjumlah 40 orang. Terdiri dari 23 orang pendidik PNS dan 17 orang pendidik Non PNS. Adapun Tenaga kependidikan berjumlah 12 orang yang terdiri dari 2 orang GTT (Guru Tidak Tetap), 3 orang honorer, 3 orang satpam, dan 4 orang pramubakti.

6. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Sigi

Peserta didik SMA Negeri 1 Sigi mengalami pasang surut, kadang bertambah kadang berkurang dari tahun ke tahun. Untuk lebih jelas dapat di lihat tabel keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Sigi dalam 5 tahun terakhir.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Peserta Didik SMA Negeri 1 Sigi 5 Tahun Terakhir

No	Tahun Akademik	Kelas			Jumlah Peserta Didik
		X	XI	XII	
1	2019-2020	193	155	158	506
2	2020-2021	195	176	181	552
3	2021-2022	251	165	154	570
4	2022-2023	187	179	131	497
5	2023-2024	259	192	153	604

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 1 Sigi

Berdasarkan tabel di atas, jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Sigi tahun 2023-2024 berjumlah 604, dengan rincian kelas X berjumlah 259, kelas XI berjumlah 192, dan kelas XII berjumlah 153. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian di kelas XI yang berjumlah 192 orang.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sigi

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	19	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Wakasek Kurikulum	1	Baik
4	Ruang guru	2	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Ruang Labotorium Fisika	1	Baik
7	Ruang Labotorium Kimia	1	Baik
8	Ruang Labotorium Biologi	1	Baik
9	Ruang Labotorium Bahasa	1	Baik
10	Ruang Labotorium Komputer	2	Baik
11	Ruang Perpustakaan	1	Baik
12	Ruang UKS	1	Baik
13	Ruang BK	1	Baik
14	Ruang Osis	1	Baik

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
15	Toilet Guru/Pegawai	4	Baik
16	Toilet Peserta Didik	12	Baik
17	Ruang Pramuka	1	Baik
18	Masjid	1	Baik
19	Pos Satpam	1	Baik
20	Kantin	4	Baik

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 1 Sigi

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa sarana dan prasarana yang berada di SMA Negeri 1 Sigi, seluruh sarana dan prasarana dalam kondisi yang baik dan digunakan sebagaimana mestinya.

B. Hasil Penelitian Hubungan Self Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi

1. Instrumen Penelitian

a. Validitas instrumen

Valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas mengukur tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.³² Adapun pengujian validitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas konstruk, yaitu konsep validitas yang berangkat dari konstruksi teoritis yang harus diukur oleh suatu jenis alat ukur. Peneliti melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 20 peserta didik, maka nilai r tabel yang diperoleh yaitu 0,444. Butir pernyataan

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 241.

dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Berikut adalah tabel distribusi nilai r tabel signifikansi 5%.³³

Tabel 4.4 Tabel Distribusi Nilai r tabel Signifikansi 5%

N	The Level of Significance
	5%
19	0,456
20	0,444
21	0,433

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 pada kuesioner *self regulated learning* terdapat 30 item dinyatakan valid dan 3 item dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas kuesioner *self regulated learning* yang berjumlah 33 item.

Tabel 4.5 Hasil Output Uji Validitas Self Regulated Learning

Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,240	0,444	Tidak valid
2.	0,680	0,444	Valid
3.	0,599	0,444	Valid
4.	0,457	0,444	Valid
5.	0,588	0,444	Valid
6.	0,547	0,444	Valid
7.	0,576	0,444	Valid
8.	0,512	0,444	Valid
9.	0,460	0,444	Valid
10.	0,509	0,444	Valid
11.	0,517	0,444	Valid
12.	0,465	0,444	Valid
13.	0,491	0,444	Valid
14.	0,538	0,444	Valid
15.	0,307	0,444	Tidak valid
16.	0,554	0,444	Valid

³³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 85.

17.	0,754	0,444	Valid
18.	0,525	0,444	Valid
19.	0,284	0,444	Tidak valid
20.	0,501	0,444	Valid
21.	0,622	0,444	Valid
22.	0,488	0,444	Valid
23.	0,674	0,444	Valid
24.	0,543	0,444	Valid
25.	0,582	0,444	Valid
26.	0,480	0,444	Valid
27.	0,504	0,444	Valid
28.	0,636	0,444	Valid
29.	0,635	0,444	Valid
30.	0,481	0,444	Valid
31.	0,759	0,444	Valid
32.	0,705	0,444	Valid
33.	0,464	0,444	Valid

Berdasarkan tabel di atas, 3 item kuesioner *self regulated learning* yang tidak valid adalah nomor 1, 15, dan 19.

- 1) Nomor 1 adalah item positif pada indikator mengatur kembali materi agar memudahkan dalam belajar, yang merupakan bagian dari aspek mengatur dan mengubah.
- 2) Nomor 15 adalah item negatif pada indikator membuat lingkungan belajar menjadi nyaman secara psikologis, yang merupakan bagian dari aspek mengatur lingkungan.
- 3) Nomor 19 adalah salah satu item positif pada indikator membuat rencana untuk mencapai tujuan, yang merupakan bagian dari aspek menentukan tujuan dan perencanaan.

Pengolahan data uji validitas juga dilakukan pada kuesioner motivasi belajar yang diperoleh hasil yaitu sebanyak 23 item dinyatakan valid dan 2 item dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas kuesioner motivasi belajar yang berjumlah 25 item.

Tabel 4.6 Hasil *Output Uji Validitas Motivasi Belajar*

Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,294	0,444	Tidak valid
2.	0,551	0,444	Valid
3.	0,497	0,444	Valid
4.	0,542	0,444	Valid
5.	0,537	0,444	Valid
6.	0,723	0,444	Valid
7.	0,633	0,444	Valid
8.	0,381	0,444	Tidak valid
9.	0,544	0,444	Valid
10.	0,455	0,444	Valid
11.	0,491	0,444	Valid
12.	0,573	0,444	Valid
13.	0,589	0,444	Valid
14.	0,701	0,444	Valid
15.	0,520	0,444	Valid
16.	0,518	0,444	Valid
18.	0,494	0,444	Valid
19.	0,788	0,444	Valid
20.	0,512	0,444	Valid
21.	0,520	0,444	Valid
22.	0,476	0,444	Valid
23.	0,665	0,444	Valid
24.	0,467	0,444	Valid
25.	0,477	0,444	Valid

Berdasarkan tabel di atas, 2 item yang tidak valid tersebut adalah nomor 1 dan 8.

- 1) Nomor 1 adalah salah satu item negatif pada indikator tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dan merupakan bagian dari aspek usaha siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajar
- 2) Nomor 8 adalah salah satu item positif pada indikator mencari informasi berkaitan dengan pelajaran dan merupakan bagian dari aspek usaha siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajar.

Berdasarkan uraian di atas, item yang dinyatakan valid dari kedua variabel kemudian dikembangkan menjadi instrumen penelitian, dan item yang dinyatakan

tidak valid dihilangkan, karena tidak memenuhi syarat untuk menjadi instrumen dalam penelitian yang akan dilakukan.

b. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas berarti sejauh mana mendapatkan hasil pengukuran yang relatif sama dari pengukuran fenomena yang tidak berubah. Apabila diperoleh hasil pengukuran yang dilaksanakan pada waktu yang berbeda relatif sama pada pengukuran fenomena yang tidak berubah, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut reliabel.³⁴

Dasar keputusan uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:³⁵

1. Jika nilai *cronbach alpha* > 0.60 maka kuesioner dikatakan reliabel
2. Jika nilai *cronbach alpha* < 0.60 maka kuesioner dikatakan tidak reliabel

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26, kuesioner *self regulated learning* yang berjumlah sebanyak 30 item memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0.921 dan 23 item kuesioner motivasi belajar memiliki *cronbach alpha* sebesar 0.888. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas instrumen *self regulated learning* dan motivasi belajar.

Tabel 4.7 Hasil Output Uji Reliabilitas Instrumen *Self Regulated Learning*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.921	30

³⁴Umar, *Metode Penelitian Aplikasi dan Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), 95.

³⁵Umar, *Metode Penelitian Aplikasi dan Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), 95.

Tabel 4.8 Hasil Output Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.888	23

Berdasarkan tabel hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa kuesioner *self regulated learning* dan motivasi belajar dinyatakan reliabel, dan koefisien dari kedua kuesioner tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi. Maka setelah diuji validitas dan reliabilitas, item-item pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

2. Analisis Hasil Penelitian

a. Analisis statistik deskriptif

1) *Self regulated learning*

Data penelitian *self regulated learning* didapatkan dari hasil kuesioner yang telah disebar untuk mendapatkan nilai tersebut. Analisis statistik deskriptif diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Deskripsi Data Variabel *Self Regulated Learning*

N		<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Mode</i>	<i>Std. Deviaton</i>	<i>Variance</i>	<i>Range</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Sum</i>
<i>Valid</i>	48									
<i>Missing</i>	0	91,67	93,50	94	10,986	120,695	57	60	117	4400

Berdasarkan tabel analisis deskripsi di atas, menunjukkan perolehan skor tertinggi adalah 117, skor terendah adalah 60, skor rata-rata (*mean*) adalah 91,67, nilai tengah (*median*) adalah 93.50, nilai yang sering muncul (*modus*) adalah 94, standar deviasi adalah 10,986, *varians* adalah 120,695, dan *range* adalah 57 .

Deskripsi hasil data penelitian tersebut kemudian dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian menjadi beberapa kelas interval, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Adapun pengkategorian *self regulated learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Pengkategorian Self Regulated Learning

No.	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$X < 80,684$	6	12,5%	Rendah
2.	$80,684 \leq X < 102,656$	35	72,9%	Sedang
3.	$X \geq 102,656$	7	14,6%	Tinggi
Jumlah		48	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 48 peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sigi sebagai sampel, terdapat 6 peserta didik (12,5%) yang memiliki *self regulated learning* yang rendah, 35 peserta didik (72,9%) yang memiliki *self regulated learning* yang sedang, dan sebanyak 7 peserta didik (14,6%) yang memiliki *self regulated learning* yang tinggi.

2) Motivasi belajar

Data penelitian motivasi belajar didapatkan dari hasil kuesioner yang telah disebar untuk mendapatkan nilai tersebut. Analisis statistik deskriptif diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11 Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

N		Mean	Median	Mode	Std. Deviaton	Variance	Range	Min	Max	Sum
Valid	48									
Missing	0	62,92	62,50	55	12,503	156,333	60	30	90	3020

Berdasarkan tabel analisis deskripsi di atas menunjukkan skor tertinggi adalah 90, skor terendah adalah 30, skor rata-rata (*mean*) adalah 62.92, nilai tengah (*median*) adalah 62.50, nilai yang sering muncul (*modus*) adalah 55, standar deviasi adalah 12.503, *varians* adalah 156.333 dan *range* adalah 60. Deskripsi hasil data penelitian tersebut kemudian dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian menjadi beberapa kelas interval, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Adapun pengkategorian motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Pengkategorian Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$X < 49,997$	4	12,5%	Rendah
2.	$49,997 \leq X < 75,003$	36	70,8%	Sedang
3.	$X \geq 75,003$	8	16,7%	Tinggi
Jumlah		48	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 48 peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sigi sebagai sampel, terdapat 4 peserta didik (12,5%) yang memiliki motivasi belajar yang rendah, 36 peserta didik (70,8%) yang memiliki motivasi belajar yang sedang, dan sebanyak 8 peserta didik (16,7%) yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

b. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang dilakukan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Berdasarkan tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, hasil uji normalitas dapat dilihat pada kolom *Asymp. Sig (2-Tailed)*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13 Hasil Output Uji Normalitas

	<i>Self regulated learning</i>	Motivasi belajar
N	48	48
<i>Asymp. Sig. (2 tailed)</i>	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas, pada bagian kolom *Asymp. Sig (2-Tailed)* diperoleh nilai signifikansi pada *self regulated learning* dan motivasi belajar

sebesar 0,200. Nilai 0,200 lebih besar ($>$) dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan kedua data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat bentuk dari hubungan *self regulated learning* dan motivasi belajar yang diteliti. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Apabila nilai sig. *linearity* $<$ 0,05 atau nilai sig. *deviation from linearity* $>$ 0,05 dinyatakan variabel memiliki hubungan yang linear, dan apabila nilai sig *linearity* $>$ 0,05 atau nilai sig. *deviation from linearity* $<$ 0,05 dinyatakan variabel tidak memiliki hubungan yang linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14 Hasil Output Uji Linearitas

Anova Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * SRL	Between Groups	Linearity	6032.189	1	6032.189	220.817	.000
		Deviation From Linearity	796.444	27	29.498	1.080	.439

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas *self regulated learning* dan motivasi belajar diperoleh nilai sig. *linearity* sebesar 0,000 $<$ dari 0,05, dan nilai sig. *deviation from linearity* sebesar 0,439 $>$ dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *self regulated learning* dengan motivasi belajar.

3) Uji hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara mengenai hasil dari penelitian yang akan dilakukan. Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak dengan melihat nilai signifikansi (*2-tailed*). Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis digunakan metode statistik korelasi *Product*

Moment dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hasil uji dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.15 Hasil *Output* Uji Hipotesis Statistik Korelasi *Product Moment*

<i>Correlations</i>			
		SRL	Motivasi
SRL	<i>Pearson Correlation</i>	1	.906**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	N	48	48
Motivasi	<i>Pearson Correlation</i>	.906**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	N	48	48

** . *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Tabel *correlation* diatas menunjukkan nilai *sig.(2-tailed)* sebesar 0,000 yang berararti bahwa nilai *sig.(2-tailed)* lebih kecil ($<$) dari 0,05. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bawa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.

Adapun tingkat koefisien korelasi dua variabel menunjukkan nilai sebesar 0,906, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki korelasi yang sangat kuat

C. Pembahasan Hasil Penelitian Hubungan Self Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi

Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sigi. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil pengisian kuesioner *self regulated learning* dan motivasi belajar

peserta didik kelas XI. Kuesioner *self regulated learning* yang digunakan terdiri dari 30 item pertanyaan. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh nilai minimum dan maksimum *self regulated learning* peserta didik adalah 60 dan 117. Kemampuan *self regulated learning* peserta didik kelas XI sebesar 12,5% tergolong rendah, sebesar 72,9% tergolong sedang, dan 14,6% tergolong tinggi. Hal ini disebabkan karena perbedaan setiap peserta didik, ada yang sudah mampu menetapkan tujuan, perencanaan, dan pengelolaan cara belajarnya dan ada juga yang belum mampu melakukan hal tersebut, sedangkan untuk variabel motivasi belajar kuesioner yang digunakan berjumlah 23 item. Diperoleh nilai minimum dan maksimum adalah 30 dan 90. Motivasi belajar peserta didik kelas XI sebesar 12,5% tergolong rendah, sebesar 70,8% tergolong sedang, dan 16,7% tergolong tinggi. Dalam hal ini motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sigi kebanyakan tergolong sedang karena masih terdapat peserta didik yang masih mau berusaha untuk mendorong dirinya menyelesaikan kesulitan belajar yang dialami dan masih terdapat juga peserta didik yang mudah menyerah pada kesulitan belajar yang dialaminya. Hal ini berdasarkan jawaban peserta didik di kuesioner dan pengamatan langsung yang telah dilakukan dikelas, bahwasanya memang peserta didik ada yang sudah mulai memiliki *self regulated learning* dan motivasi belajar yang bagus, tetapi masih ada juga sebagian kecil peserta didik yang belum memiliki *self regulated learning* dan motivasi belajar yang bagus

Self regulated learning memiliki peran yang penting dalam membuat perencanaan hingga evaluasi pada proses pembelajaran, apabila seorang peserta didik memiliki *self regulated learning* yang baik, maka dia mampu mengelola cara belajarnya sendiri dengan melibatkan metakognisi, motivasi, serta perilaku didalam

proses belajarnya.³⁶ Motivasi adalah hal yang penting untuk dimiliki karena seseorang memerlukan dorongan untuk mengubah perilaku yang mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai, sehingga *self regulated learning* cukup berkaitan dengan motivasi belajar agar proses belajar dapat berlangsung dengan efektif, dan tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Hasil uji analisis data penelitian menunjukkan bahwa korelasi $r_{xy} = 0,906$ dengan nilai signifikansi 0,000, dimana nilai tersebut $< 0,05$. Berdasarkan nilai yang diperoleh dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara variabel *self regulated learning* dengan motivasi belajar. Adapun tingkat koefisien korelasi dua variabel menunjukkan sangat kuat dengan nilai sebesar 0,900 dan bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amirah Rosia dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Strategi *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar Siswa SMA N 2 Meulaboh”. Dalam hasil penelitiannya diketahui bahwa 12 peserta didik (5,63%) memiliki strategi *self regulated learning* rendah, 163 peserta didik (76,53%) memiliki strategi *self regulated learning* yang sedang, dan 38 peserta didik (17,84%) yang memiliki strategi *self regulated learning* yang tinggi, sedangkan untuk motivasi belajar diketahui terdapat 1 peserta didik (0,47%) memiliki motivasi belajar yang rendah, 164 peserta didik (77,00%) memiliki motivasi belajar yang sedang, dan 48 peserta didik (22,54%) memiliki motivasi belajar yang tinggi. Diperoleh nilai koefisiensi korelasi $r = 0,746$ dengan signifikansi 0,000 yang menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat

³⁶Sukowati, E. Kus Eddy Sartono, and Gunarti Ika Pradewi, ‘The Effect of Self Regulated Learning Strategies on the Primary School Student’s Independent Learning Skill’, *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 2.2 (2020): 81

signifikan antara strategi *self regulated learning* dengan motivasi belajar, sehingga hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi strategi *self regulated learning* yang dimiliki peserta didik maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, sebaliknya semakin rendah strategi *self regulated learning* peserta didik maka semakin rendah pula motivasi belajar yang dimiliki peserta didik.³⁷

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Imelda Derang, Jagenter Pane dan Morris Eduardy Tamba dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ners Tingkat 1” menunjukkan bahwa 97 responden (97%) memiliki *self regulated learning* yang tinggi, dan sebanyak 3 responden (3%) memiliki *self regulated learning* yang rendah, sedangkan untuk variabel motivasi belajar sebanyak 85 responden (85%) memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan sebanyak 15 responden (15%) memiliki motivasi belajar yang sedang. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Rank Spearman menunjukkan bahwa nilai r sebesar 0,266 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < \alpha < 0,05$ yang menandakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang lemah satu sama lain.³⁸

³⁷Amirah Rosia, *Hubungan Strategi Self Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Siswa SMA 2 N Meulaboh*, (Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).

³⁸Imelda Derang, Jagenter Pane, Morris Eduardy Tamba, “Hubungan Self Regulated Learning dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Ners Tingkat I,” *Jurnal Keperawatan* 15, no. 4 (2023): 1907

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Sigi mengenai “Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sigi”, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai sig. (*2-tailed*) < dari 0,05, sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi. Adapun nilai koefisien korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,906, berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, kedua variabel memiliki korelasi yang sangat kuat.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi penelitian ini adalah sekolah dapat lebih memfasilitasi peserta didik agar memiliki *self regulated learning* dan motivasi belajar yang lebih baik lagi, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Peserta didik dapat lebih meningkatkan *self regulated learning* dan motivasi belajarnya agar tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditargetkan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24-31.
- Amir, Zubaidah dan Risnawati. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindi, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arisana, Arga Lacopa dan Ismani. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia X*, no. 2 (2012): 22-42.
- Asriani, Hilda, Irawan Suntoro, dan M. Mona Adha. "Pengaruh Pemahaman Budaya Demokrasi Terhadap Pengendalian Diri Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013." *PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 1, no. 8 (2013): 1-14.
- Darmayanti. "Efektivitas Intervensi Keterampilan Strategi *Self Regulated Learning* Dan Keteladanan Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Jarak Jauh." *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 9, no. 2 (2008): 68-82.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, 2018.
- Derang, Imelda, Jagenter Pane, dan Morris Eduardy Tamba. "Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Ners Tingkat I." *Jurnal Keperawatan* 15, no. 4 (2023): 1903-1914.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dinata, Pri Ariadi Cahya, Rahzianta, dan Muhammad Zainuddin. "*Self Regulated Learning* Sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik Dalam Menjawab Tantangan Abad 21." *Seminar Nasional Pendidikan Sains* 1, no. 1 (2016): 139-146.
- Djaali. *Metodologi Penelitian*. Cet. I; Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.
- E, Sukowati, Kus Eddy Sartonoand Gunarti Ika Pradewi. "*The Effect of Self Regulated Learning Strategies on the Primary School Student's Independent Learning Skill.*" *Pyscology, Evaluation, and Technology in Educational Research* 2, no.2 (2020): 79-86.
- Eldanto, Andrian, Genrawan Hoendarto, dan Thommy Willy, "Penerapan Metode Statistika Inferensial Sebagai Alat Bantu Hitung Dengan Solusi Komprehensif." *Jurnal InTekSis* 5, no. 2 (2018): 22-32.

- Germeroth, Carrie, and Crystal Day-Hess. *Self Regulated Learning For Academic Success : How Do I Help Students Manage Their Thoughts, Behaviors, and Emotions ?*. United States: ASCD, 2013.
- Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnawita S. *Teori –Teori Psikologi*. Cet. II; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Hajijah, Risma. “Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Nustar Serta Implikasinya.” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10, no.1 (2023): 67-76.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Cet. I; Cilombang: Hidayatul Qur’an Kuningan, 2019.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Realibilitas*. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Irham, Muhammad, dan Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Lubis, Mayang Sari. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Maksudin, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Manurung, Simon Alex Kristison, dan Lahmuddin Lubis. “Hubungan *Self Regulated Learning* dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar.” *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA* 2, no. 2 (2016): 76-88.
- Maryam, Effy Wardati, Ghozali Rusyid Affandi, dan Vanda Rezanita. “*Sense Of Community* dan *Self Regulated Learning* Sebagai Prediktor Pada Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.” *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 4, no.2 (Desember, 2019): 187-200.
- Morgan. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar: Suatu Pendekatan Imajinatif*. Cet. I; Jakarta: Kencana, 2016.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Mulyadi, Seto, Heru Basuki dan Wahy Rahardjo. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Teori – Teori Baru Dalam Psikologi*. Jakarta: PT Raja GRAFINDO, 2018.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Prisgunanto, Ilham. *Aplikasi Teori Dalam Sistem Komunikasi di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2017.

- Pristiwanti, Dewi, Bai Badriah, Sholeh Hidayat, dan Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 7911-7915.
- Priyatno, Duwi. *Belajar Praktis Analisis Parametric Dan Non Parametric Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Putri, Septianada. *Hubungan Self Regulated Learning dengan Academic Achievement Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Riyanti, Yatim. *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*. Surabaya: SIC, 2012.
- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Rochmah, Eliya, dan Nuur Wachid Abdulmajid. "Self Regulated Learning In Elementary School." *Indonesian Journal of Education and Learning* 2, no. 1 (October, 2018): 167-173.
- Rosia, Amirah. *Hubungan Strategi Self Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Siswa SMA N 2 Meulaboh*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2021.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi belajar mengajar*. Edisi revisi. Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Salirawati, Das. "Percaya Diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik." *Pendidikan Karakter* 2, no. 2 (2012): 213-224.
- Santrock, John. W. *Psikologi Pendidikan*. Edisi revisi. Jakarta: Kencana, 2007.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Kencana, 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabet, 2014.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

- Taluke, Dryon, *eat al.*, "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Laloda Kabupaten Halmahera Barat," *Spasial* 6, no.2 (2019): 531-540.
- Triyono. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Umar. *Metode Penelitian Aplikasi dan Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wulandari, Ratna dan Sumarsih. "Hubungan Antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012." *Dewantara* 2, no. 1 (2013): 78-90.
- Zimmerman, Barry J. "A Social Cognitive View Of Self Regulated Academic Learning." *Journal of Educational Psychology* 81, no. 3 (1989): 329 -339.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel Distribusi

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 2

Instrumen Penelitian

Lembar Kuesioner Penelitian

Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Andi Ishmah Khairunnisa Anshary, mahasiswi UIN Datokarama Palu, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang “Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi” untuk memenuhi syarat penyusunan skripsi.

Untuk itu, saya mohon bantuan kepada adik-adik untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut.

Adapun beberapa poin yang harus adik-adik ketahui, yaitu:

1. Kuesioner ini bukan merupakan tes, sehingga apapun jawaban adik-adik tidak ada yang benar atau salah
2. Kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan nilai akademik adik-adik, sehingga diharapkan adik-adik dapat mengisi jawaban sesuai dengan apa yang dirasakan saat ini.
3. Data dan informasi yang telah adik-adik berikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiannya.

Petunjuk pengisian kuesioner sebagai berikut:

1. Tulislah identitas pada tempat yang telah disediakan

2. Kuesioner ini menyajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas adik-adik adalah memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri kalian.

Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh:

Saya memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat tidak setuju

Setiap butir pernyataan jangan sampai ada yang terlewat dan periksalah kembali jawaban adik-adik. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri kalian sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini.

Atas kesediaan adik-adik dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Jazakallah Khairan :)

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Peneliti

Andi Ishmah Khairunnisa Anshary

Identitas Responden

Nama (Inisial) :

Kelas :

Jenis Kelamin :

(Self Regulated Learning)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merapikan catatan materi di rumah untuk mempermudah saya dalam belajar				
2.	Saya tidak mencatat poin-poin penting yang dijelaskan oleh guru				
3.	Saya akan membuka kembali catatan materi yang telah dijelaskan untuk mengerjakan tugas				
4.	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan dengan teliti dan detail				
5.	Saya mencatat poin-poin penting yang dijelaskan oleh guru				
6.	Saya mencari tambahan materi dari berbagai sumber melalui internet				
7.	Saya memeriksa kembali tugas yang telah saya kerjakan sebelum mengumpulkannya				
8.	Saya mencari tempat yang tenang untuk belajar				
9.	Mengulang-ulang materi yang telah diberikan tidak berpengaruh pada pemahaman saya				
10.	Saya belajar hanya menggunakan satu buku saja tanpa mencari tambahan materi dari berbagai sumber				
11.	Ketika mendapat tugas yang sulit, saya hanya akan menyalin milik teman				
12.	Saya akan meminjam catatan milik teman apabila saya merasa catatan yang saya miliki kurang lengkap				
13.	Saya malas membaca ulang materi karena tulisan dibuku saya tidak menarik				
14.	Karena malu, saya tidak akan bertanya kepada teman kelas jika ada yang belum saya mengerti				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15.	Saya tidak mencari tempat lain untuk belajar ketika suasana lingkungan tempat saya belajar sedang tidak kondusif				
16.	Saya akan bertanya kepada teman kelas jika saya tidak mengerti				
17.	Saya memberikan ruang kepada diri saya untuk melakukan aktifitas yang saya inginkan, setiap saya selesai belajar atau mengerjakan tugas				
18.	Saya akan menyelesaikan PR yang diberikan oleh guru terlebih dahulu sebelum saya melakukan aktivitas yang lain				
19.	Saya membuat strategi belajar untuk menghadapi kesulitan-kesulitan dalam belajar				
20.	Saya mengatur waktu belajar untuk mencapai target nilai yang saya inginkan				
21.	Saya akan bertanya kepada guru terkait materi yang belum saya pahami				
22.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain hp				
23.	Saya tidak memiliki strategi khusus untuk memahami pelajaran				
24.	Saya mengatur waktu belajar dirumah				
25.	Saya mencari tempat belajar yang sejuk				
26.	Saya sering tidak memperhatikan apa yang guru jelaskan				
27.	Saya akan membuka buku catatan untuk mengingat kembali materi yang telah dijelaskan				
28.	Saya tidak pernah mengapresiasi diri saya ketika saya berhasil				
29.	Saya akan tetap bermain walaupun nilai saya jelek				
30.	Saya belum mendapatkan tempat sejuk yang cocok digunakan untuk belajar				
31.	Saya tidak memerlukan dukungan dari siapapun dalam belajar				
32.	Saya tidak memiliki waktu untuk belajar dirumah				
33.	Saya akan belajar lebih giat lagi ketika nilai saya jelek				

(Motivasi Belajar)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan tugas yang sulit				
2.	Saya suka berdiskusi dengan teman karena dapat bertukar ilmu dan pikiran				
3.	Saya suka mencari banyak referensi tambahan untuk mengerjakan tugas yang sulit				
4.	Saya suka memanfaatkan internet untuk mencari tambahan referensi materi dari berbagai sumber				
5.	Saya belajar hanya jika mau ujian				
6.	Ketika ada tugas yang sulit, saya lebih memilih menyalin hasil jawaban milik teman				
7.	Saya tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
8.	Saya tidak segan bertanya kepada teman yang lebih tahu jika ada yang tidak saya pahami				
9.	Saya merasa mengantuk dan jenuh apabila materi yang dijelaskan sulit saya pahami				
10.	Saya belajar hanya berdasarkan materi yang diberikan oleh guru seperti PPT				
11.	Saya memilih menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum pergi kumpul bersama teman				
12.	Saya tetap konsentrasi pada saat belajar, meskipun saya sedang jenuh atau mengantuk				
13.	Saya lebih memilih tidur secara diam-diam ketika saya mengantuk, dibandingkan tetap berusaha fokus memperhatikan penjelasan guru				
14.	Saya lebih memilih menunda belajar daripada tidak mengikuti suatu kegiatan organisasi				
15.	Saya merasa bersemangat apabila materi yang dijelaskan mudah saya pahami				
16.	Saya lebih memilih bermain hp terlebih dahulu daripada belajar untuk persiapan ujian				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dikelas				
18.	Saya merasa kesal apabila teman-teman ribut ketika pembelajaran sedang berlangsung				
19.	Saya belajar hanya ketika ada tugas				
20.	Saya lebih memilih menyelesaikan tugas sekolah terlebih dahulu sebelum menjalankan tanggung jawab di organisasi				
21.	Saya senang membaca berulang-ulang catatan materi yang telah dijelaskan				
22.	Saya merasa malu bertanya kepada teman jika ada yang tidak saya mengerti				
23.	Saya lebih memilih berbicara dengan teman daripada fokus mendengarkan penjelasan guru dikelas				
24.	Pada malam hari, saya selalu menyempatkan membaca materi yang telah dijelaskan dan yang akan dibahas selanjutnya				
25.	Saya merasa kesal jika diberikan tugas yang banyak				

LEMBAR OBSERVASI

Guru Pengampuh :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pukul :

Sub Materi :

No.	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik dapat membagi waktu untuk belajar dan waktu untuk istirahat		
2.	Peserta didik terlihat disiplin masuk kedalam kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran		
3.	Peserta didik dapat menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa mencontek pekerjaan milik temannya yang lain		
4.	Peserta didik terlihat aktif bertanya kepada guru jika ada yang belum dipahami		
5.	Peserta didik bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan teliti dan detail		
6.	Peserta didik terlihat aktif menanggapi pertanyaan-pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru		
7.	Peserta didik terlihat masih fokus mengikuti pembelajaran walaupun sedang mengantuk/jenuh		
8.	Peserta didik terlihat tidak malu bertanya kepada sesama temannya mengenai hal yang belum ia pahami		
9.	Peserta didik berusaha aktif mencari beberapa referensi tambahan untuk menjawab tugas yang diberikan oleh guru		
10.	Peserta didik mengecek kembali jawaban tugas yang telah mereka kerjakan sebelum mengumpulkannya kepada guru		
11.	Peserta didik fokus pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan mereka dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		

Observer

Andi Ishmah Khairunnisa Anshary

Lampiran 3

Tabulasi Data Uji Coba Instrumen

a. Variabel *Self Regulated Learning*

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	Total
1	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	100
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	97
3	2	4	3	2	4	3	2	1	1	3	1	4	4	4	3	4	3	1	2	2	3	1	1	2	3	1	3	3	2	3	1	4	83	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	104
5	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	109
6	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	103
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
8	2	2	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	91
9	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	104
10	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	116
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	88
12	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	1	4	1	2	3	4	2	1	3	3	4	1	1	4	4	3	4	2	2	3	1	3	4	87
13	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	109
14	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	106
15	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	108
16	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	103
17	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	118
18	3	2	2	3	3	1	4	2	2	3	4	4	1	1	4	4	3	2	4	1	1	2	1	1	1	3	4	3	2	2	1	2	2	78
19	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	66
20	3	1	1	3	2	1	1	4	1	3	1	1	1	2	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	2	3	72

b. Variabel Motivasi Belajar

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total
1	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	70
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	4	3	4	4	3	1	2	3	1	3	1	2	1	2	4	1	4	2	1	2	2	1	1	2	2	52
4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	73
5	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	69
6	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	72
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	64
8	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	63
9	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	66
10	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	82
11	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	1	60
12	4	3	2	3	1	1	3	4	4	4	4	3	1	1	4	1	4	2	1	2	3	4	1	1	4	61
13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	77
14	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	78
15	4	4	4	4	4	2	3	3	1	3	2	3	1	2	4	3	1	2	2	3	3	1	3	3	1	62
16	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	76
17	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	82
18	4	2	2	1	1	2	3	3	1	1	2	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	3	2	4	2	48
19	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	79
20	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	83

Lampiran 4

Tabulasi Data Penelitian Sampel

a. Variabel *Self Regulated Learning*

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Jumlah
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	1	3	2	3	4	98
3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	2	3	3	4	3	3	4	2	3	1	4	97
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	92
5	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	1	1	3	94
6	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	1	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	1	4	1	1	4	2	2	3	86
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	90
8	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	86
9	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	86
10	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	4	95
11	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	103
12	1	4	3	4	4	4	4	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	1	3	2	1	3	4	91
13	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	97
14	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	103
15	4	4	4	3	3	3	1	1	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	87
16	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	106
17	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	96
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
19	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	101
20	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	100
21	2	4	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	88
22	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	3	4	4	4	1	2	4	4	2	3	3	1	2	2	3	4	81
23	2	4	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	88
24	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	85
25	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	103
26	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	94
27	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	91
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	88
29	4	3	2	4	3	2	1	1	3	1	4	4	4	4	3	1	2	3	1	1	2	3	1	3	3	3	2	3	1	4	76
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	94
31	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	100
32	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	96
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
34	2	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	84
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	94
36	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	105
37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	80
38	2	3	2	2	3	3	4	2	1	4	1	2	4	2	1	3	4	1	1	4	4	3	4	2	2	2	3	1	3	4	78
39	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	101
40	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	97
41	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	99
42	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	94
43	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	108
44	2	2	3	3	1	4	2	2	3	4	4	1	1	4	3	2	1	1	2	1	1	1	3	4	3	2	2	1	2	2	67
45	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	60
46	1	1	3	2	1	1	4	1	3	1	1	1	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	2	3	63
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	4	4	85
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	93

b. Variabel Motivasi Belajar

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	Jumlah
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	1	63
2	4	4	4	3	1	3	2	3	2	1	1	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	65
3	4	4	3	2	1	2	3	4	2	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	68
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	1	62
5	3	3	4	3	2	2	3	2	1	2	4	4	2	3	4	2	4	2	2	3	1	3	1	60
6	3	4	4	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	1	1	4	2	2	4	3	60
7	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	61
8	1	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	4	55
9	3	4	3	1	3	2	1	4	3	2	2	4	1	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	55
10	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	4	3	4	4	2	1	4	1	60
11	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
12	4	4	2	3	3	4	3	3	2	1	3	1	3	1	3	1	4	3	2	3	4	3	3	63
13	4	1	4	3	1	3	3	3	2	3	2	4	1	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	65
14	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	70
15	4	4	4	3	1	3	1	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	2	2	1	2	61
16	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	1	4	3	4	2	3	4	4	3	1	4	3	71
17	4	4	1	3	1	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	4	3	2	3	1	3	64
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
19	1	4	2	3	1	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	66
20	3	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	76
21	3	3	3	1	3	3	2	4	2	4	1	4	1	4	2	1	4	2	4	2	4	3	1	61
22	3	2	3	4	1	3	1	1	3	2	3	4	1	1	3	3	2	2	3	3	1	4	1	54
23	4	3	4	2	2	1	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	3	2	1	1	2	55
24	2	4	3	2	1	2	2	2	4	2	1	1	2	1	2	3	4	3	3	1	2	1	2	50
25	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
26	3	3	3	2	2	3	1	3	1	4	1	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2	3	59
27	4	2	4	2	3	3	1	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	4	61
28	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	3	63
29	1	2	4	3	1	2	2	3	2	3	2	4	1	4	2	1	2	4	1	2	2	3	2	53
30	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	2	4	2	3	1	2	4	2	3	2	2	3	2	64
31	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	74
32	2	3	2	3	4	1	3	1	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	62
33	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	72
34	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2	2	3	4	3	1	2	1	1	3	2	56
35	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	68
36	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	77
37	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	1	3	3	55
38	3	2	3	1	1	3	3	2	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	45
39	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67
40	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	79
41	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	79
42	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	66
43	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	77
44	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	2	2	1	3	1	1	35
45	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	30
46	1	2	4	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	37
47	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	50
48	3	2	3	1	1	3	4	4	3	1	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	1	58

Lampiran 5

Hasil Output Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SRL	Motivasi Belajar
N		48	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91.67	62.92
	Std. Deviation	10.986	12.503
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.097
	Positive	.068	.092
	Negative	-.105	-.097
Test Statistic		.105	.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi	Between	(Combined)	6828.633	28	243.880	8.928	.000
* SRL	Groups	Linearity	6032.189	1	6032.189	220.817	.000
		Deviation from Linearity	796.444	27	29.498	1.080	.439
Within Groups			519.033	19	27.318		
Total			7347.667	47			

Lampiran 6

Hasil Output Uji Hipotesis

		Correlations	
		SRL	Motivasi
SRL	Pearson Correlation	1	.906**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
Motivasi	Pearson Correlation	.906**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Kampus 2 Pombewe Sigi

email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Andi Ishmah Khairunnisa Anshary NIM : 201010075
TTL : Makassar, 02 Juni 2002 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester : VI
Alamat : Biromaru HP : 082261138140
Judul :

- Judul ^{12/13}
Hubungan *self regulated learning* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi

- Judul II
Penerapan teknik *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Donggala Kodi

- Judul III
Peran TPQ dalam penanaman nilai-nilai Islam di TPQ Al-Fiqihiyah

Palu, 12 April 2023
Mahasiswa,

Andi Ishmah K.A.
NIM.201010075

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I: *Dr. Rustina, S.Ag, M.Pd*
Pembimbing II: *Arda, S.Pi, M.Pd*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Sidiqir Lobud, S.Ag, M.Pd
NIP.196903131997031003

SK Pembimbing Skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1175 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
- Dr. Rustina, M.Pd
 - Arda, S.Si., M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Andi Ishmah Khairunnisa Anshary
NIM : 201010075
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : HUBUNGAN SELF REGULATED LEARNING DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SIGI
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 13 April 2023

Dekan

Dr. F. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

Berita Acara Ujian Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, tanggal 30 Agustus 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

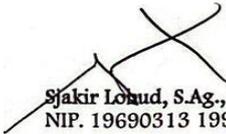
Nama : Andi Ishmah Khairunnisa Anshary
NIM : 20.1.01.0075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Proposal Skripsi : Hubungan Self Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.
Pembimbing : I. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
II. Arda, S.Si., M.Pd
Penguji : Ardiansyah, S.Pd., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

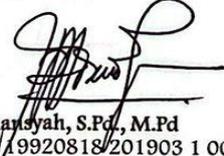
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	86	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	86	<i>Perbaiki Catatan</i>
3.	METODOLOGI	86	
4.	PENGUASAAN	86	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	86	

Sigi, 30 Agustus 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Sjakir Lohud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,


Ardiansyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19920818 201903 1 008

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, tanggal 30 Agustus 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

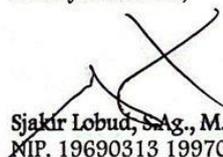
Nama : Andi Ishmah Khairunnisa Anshary
NIM : 20.1.01.0075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Proposal Skripsi : Hubungan Self Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.
Pembimbing : I. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
II. Arda, S.Si., M.Pd
Penguji : Ardiansyah, S.Pd., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

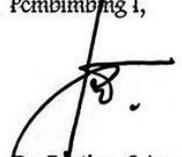
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 30 Agustus 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,


Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720603 200312 2 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, tanggal 30 Agustus 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Andi Ishmah Khairunnisa Anshary
NIM : 20.1.01.0075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Proposal Skripsi : Hubungan Self Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.
Pembimbing : I. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
II. Arda, S.Si., M.Pd
Penguji : Ardiansyah, S.Pd., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	87	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	87	

Sigi, 30 Agustus 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,


Arda, S.Si., M.Pd
NIP. 19860221 201801 2 001

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

Daftar Hadir Ujian Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama : Andi Ishmah Khairunnisa Anshary
NIM : 20.1.01.0075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Proposal Skripsi : Hubungan Self Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sigi.
Tgl / Waktu Seminar : 30 Agustus 2023/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Nur Annun Anfan M. Sunu	201010015	VII / PAI		
2.	DEVI PURWATI	201010056	VII / PAI		
3.	Muhammad	19209029	HES		
4.	Angga Kulia Rahma	201010101	PAI / VII		
5.	Inayah Sumarta Djuun	00010095	PAI / VII		
6.	ABD. RAHMAN	20101012	PAI / VII		
7.	Moh. Saifan	201010102	PAI / VII		
8.	Nur Agust	201010092	VII / PAI		
9.	Haidatul Hamrah. H	201010080	VII / PAI		
10.	Dela Adalia	201010098	VII / PAI		
11.	Lika Alyathia	201010085	VII / PAI		
12.	Wahiq Asyraf	201010038	VII / PAI		

Sigi, 30 Agustus 2023

Pembimbing I,

Dr. Ruztina, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720603 200312 2 003

Pembimbing II,

Arda, S.Si., M.Pd
NIP. 19860221 201801 2 001

Penguji,

Ardiansyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19920818 201903 1 008

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : IS-91 /Un. 24/F.I/PP.00.9/03/2024

Sigi, 22 Maret 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Sigi

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Andi Ishmah Khairunnisa Anshary
NIM : 201010075
Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 02 Juni 2002
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Biromaru
Judul Skripsi : HUBUNGAN SELF REGULATED LEARNING DENGAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI
1 SIGI
No. HP : 082261138140

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd
2. Arda, S.Si., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Erwin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
07312312005011070

Kartu Seminar Proposal Skripsi

FOTO 3 X 4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	NAMA	: Aneli Idinmah Kharunnisa Anthony
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	NIM	: 201010075
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU	PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu 08/03/2023	Maspa	Analisis Pembelajaran Let's Information Communication and Technology (LICT) Dalam Mata Pelajaran SIKI Kelas X Iman Kota Palu	1. Dr. H. Annuad Syahid D.Pd 2. Dr. Hatta Fadzrozi S.Pd., M.Pd.	
2	Kamis 9/3/2023	Afiatun	Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Peran Di Ruang Terpadu Kurikulum Dan Pembelajaran	1. Dr. Karmah, S.Ag., M.Pd.1 2. Anisa, S.Pd., M.Pd.	
3	Kamis 9/3/2023	Rubi	Penerapan Model Pembelajaran Substansi (Peningkatan) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI, Materi: Al-Quran & Sunnah sebagai perantara dalam meningkatkan mutu PAI	1. Dr. Bustina, S.Ag., M.Pd. 2. Andi Nurpaitan, M.Pd.	
4	JUM'AT 10/Maret/2023	QURRATA A'YUM	Pengaruh media kreatif stick dalam meningkatkan kreativitas anak di R. Ar-Rahman Hidayatullah Makassar Kota Palu	1. Dr. Karmah, S.Ag., M.Pd.1 2. Utiyah Ramadhani, S.Pd.1., M.S.1	
5	SENIN 13 Maret 2023	DINDA YUSTIKA PUTRI	Uji coba penerapan model pembelajaran RBTI berbasis IT, arak di penerapan Model Pembelajaran Berbasis IT di kampus 6 pes	1. Dr. Bahar, M. H.1 2. Suharnis, S. Ag., M. Ag	
6	SENIN 13 Maret 2023	MUMUH RAHMAM	Pelaksanaan Model Pembelajaran SIKI Aktif di desa Doka Papua, Kec. Kuluasi, Kab. Sigi (Studi Empiris penerapan Iman)	1. Sjafar Fauz, S.Ag., M. Pd 2. Drs. Muhammad Nursoepat, M.Pd	
7	SELASA 14 Maret 2023	WAFIQ AEIZA	Implementasi Model Pembelajaran Pendayagunaan (PDP) PAI di SD Inpres 1 Kaulawa, Kab. Pangkep Sulawesi	1. Dr. Naina, S.Ag., M. Pd 2. Andi Nurpaitan, S.Pd., M. Pd	
8	SELASA 18 Juli 2023	DEVI PUHWATI	Kebandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Pura Pratik Boarding School dan Teruler di MAM 2 kota Palu	1. Dr. H. Achar, M. Pd 2. Aquya Wicaksono, M. Pd	
9	SENIN 18 Januari 2024	Angel Julia Palama	Kontribusi citra orang tua dan guru PAI dalam meningkatkan etika pada era Digital di SDN Inpres BANI Sika Kota Palu	1. Dra. Ketoliah, M. Pd. 1 2. Hifniatur Rahmah, Lc.-M.Ed	
10	SELASA 19 Januari 2024	Khaidir Ali	Pengaruh program KIK PAI terhadap profesionalitas pembelajaran guru SD di Kecamatan Ciga' Boreme	1. Dr. Karmah, S.Ag., M. Pd. 1 2. Bryan D. Raupik R. S. Pd. 1., M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Buku Bimbingan Skripsi

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Auli Hanah Khairunnisa Anshary
 NIM : 201010075
 Program Studi : Penelitian Agama Islam
 Judul : HUBUNGAN SELF REGULATED
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MASA PAJARAN PAI DI
SMA NEGERI 1 SIGI
 Pembimbing I : Dr. Rustina, M. Pd
 Pembimbing II : Aida, S. Si. M. Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Selasa, 1 - 8 - 2023		- Teknik penulisan di Rujukan pendahuluan - Rujukan 10 tahun terakhir - penulisan hipotesis	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2	Selasa - 8 - 8 - 2023		- penulisan daftar pustaka - Teknik pengumpulan data	
3.			panjang lebih pendek uraian dan tabel	
4.	08/8/2023		perhatikan layout daftar isi dgn isi di BAB II.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Kamis / 27 - 06 - 2024		penulisan inhl. asyir translasi penulisan	
2	Selasa / 02 Juli 2024		Baca dan pahami penulisan	
3	Selasa 2-7-2024		perhatikan koreksi daftar isi dgn isi di BAB II. Sesuaiakan. Abstrak di paragraf 4. Pukun kasis pulas tapi inhl kasi	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	03/7-2024		- perhatikan uraian tabel. Masing-masing peneliti terdahulu baru buat kasi tabel. - perhatikan uraian desain penelitian. - tambel usi validasi 2. kasi kasi pd kasi	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	03-7-2024		Siswa tabel berikan ulasan	
	9-7-2024		Siap diuji	

8

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

9

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

16

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth: Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Dr. H. Kuslata, S.Ag., M.Pd
 NIP : 197206032009122003
 Pangkat/ Golongan : Pemb. IV/B..
 Jabatan Akademik : Cekir
 Sebagai : Pembimbing I
- Nama : Ardo, L.Pd
 NIP : 1982020601201
 Pangkat/ Golongan : Bruh Tk I /a (d)
 Jabatan Akademik : lele
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Andi Ishmah Khatrunisa Anshary
 NIM : 20.1.01.00.77
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Keefektifan Self Regulated Learning dengan Metode Belajar Berbasis Peer-review Diada Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
 Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu, 12 Juli 2024

Pembimbing I

Dr. H. Kuslata, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197206032009122003

Pembimbing II

Ardo, L.Pd.
 NIP. 1982020601201

17

SK Tim Penguji Skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 144/ TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DTOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- | | |
|--------------------------|---------------------------------|
| 1. Ketua Tim Penguji | : Zuhra, S.Pd., M.Pd. |
| 2. Penguji Utama I | : Dr. H. Askar, M.Pd. |
| 3. Penguji Utama II | : Ardiansyah, M.Pd. |
| 4. Pembimbing/Penguji I | : Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd. |
| 5. Pembimbing/Penguji II | : Arda, S.Si., M.Pd. |
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
Nama : Andi Ishmah Khairunnisa Ansahary
NIM : 201010075
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : HUBUNGAN SELF REGULATED LEARNING DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SIGI
- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 16 Juli 2024
Dekan



DOKUMENTASI

Pertemuan awal dan memberikan surat izin penelitian ke sekolah SMA Negeri 1 Sigi



Proses pembagian dan pengisian kuesioner



Proses Pembelajaran Berlangsung



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

Nama : Andi Ishmah Khairunnisa Anshary
NIM : 201010075
Tanggal Lahir : Makassar, 02 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl. Pramuka, Biromaru



B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Andi Anshary Nasruddin, S.I.P
Agama : Islam
Pendidikan : S1 Ilmu Politik
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Dusun Tanjung Perak, Nanga Tayap
2. Nama Ibu : Ramlah Karimung, S.Pd (almh)
Agama : Islam
Pendidikan : S1 Pendidikan

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Amanah
2. SDS Eka Tjipta Kayung
3. MTS Nur Ilahi
4. MAS Ummul Mukminin
5. Melanjutkan Studi pada Perguruan Tinggi, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu S1 Program Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu Tahun 2020 – sekarang.

D. Riwayat Organisasi

1. Anggota Devisi Informasi dan Komunikasi HMPS PAI 2021
2. Bendahara Panitia PAI Training HMPS PAI 2021
3. Anggota Devisi Riset dan Penalaran HMPS PAI 2022
4. Ketua Devisi Informasi dan Komunikasi SEMA FTIK 2023